

**METODE GURU DALAM MENANAMKAN NILAI  
KETAUHIDAN PADA SISWA KELAS 2 DI SD ISLAM  
INTEGRAL HIDAYATULLAH BOSSO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Negeri Palopo*



- 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.**
- 2. Dr. Kartini, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAMNEGERI PALOPO  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :Suherna

NIM :16 0201 0099

Fakultas : tarbiyah dan ilmu keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 24 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan.



Suherna

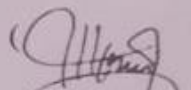
NIM: 16 0201 0099

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Metode Guru dalam Menanamkan Nilai Ketauhidan pada Siswa Kelas 2 di SD Islam Integral Hidayatullah yang ditulis oleh Suherma Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0201 0099, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 30 Agustus 2023 M bertepatan dengan 13 Safar 1445 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 30 Agustus 2023

### TIM PENGUJI

- |   |              |   |
|---|--------------|---|
| 1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.               | Ketua Sidang | (  )   |
| 2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.Ss., M.Pd.  | Penguji 1    | (  )  |
| 3. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji 2    | (  ) |
| 4. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.          | Pembimbing 1 | (  ) |
| 5. Dr. Kartini, M.Pd.                   | Pembimbing 2 | (  ) |

Mengetahui,

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP. 19670516 200003 1002

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 9910608 201903 1 007



IAIN PALOPO

**SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
NOMOR : 010/ TAHUN 2023**

**TENTANG  
PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses Pengujian Skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Penguji Skripsi;  
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Penguji Skripsi sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan;  
c. bahwa yang tercantum namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat sebagai dosen Penguji Skripsi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1**
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran Surat Keputusan ini sebagaimana Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Menandatangani Surat Penetapan Ketua Sidang, Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Skripsi;
- Kedua : 1. Tugas Ketua Sidang adalah memimpin sidang dan mewakili Pimpinan Fakultas untuk melakukan Yudisium;  
2. Tugas Tim Dosen Penguji Skripsi adalah: mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan Skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk Skripsi;
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku pada Ujian Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah Skripsi;
- Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2023;
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan Pengujian Skripsi selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di  
Palopo, pada Tanggal

: Palopo  
: 21 Agustus 2023

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palopo di Palopo;
2. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam FTIK di Palopo;
3. Arsip

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO  
NOMOR : 010/TAHUN 2023  
TANGGAL : 21 AGUSTUS 2023  
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1

---

- I. Nama Mahasiswa : Suherma  
NIM : 16 0201 0099  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- II. Judul Skripsi : **Metode Guru dalam Mengaplikasi Nilai Ketauhidan pada Anak di SDN 235 Bolong Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu**
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Hasriadi, S.Pd., M.Pd.
  - Penguji (I) : Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
  - Penguji (II) : Andi Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd.
  - Pembimbing (I) : Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
  - Pembimbing (II) : Dr. Kartini, M.Pd.





IAIN PALOPO

**SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
NOMOR 0187-1 TAHUN 2020**

**TENTANG  
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA  
PROGRAM S1  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** :
- bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan Skripsi bagi mahasiswa Strata S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi;
  - bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Kesatu** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran Surat Keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua** : Tugas Tim Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan Penyusunan Skripsi dan Pedoman Akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo;
- Ketiga** : Pembimbing Skripsi juga bertugas selaku Penguji Mahasiswa yang dibimbing pada Seminar Hasil Penelitian dan Ujian Munaqasyah Skripsi;
- Keempat** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2020;
- Kelima** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo  
Pada Tanggal : 03 Februari 2020

Dekan,



Murdin K. F.

**Tembusan :**

- Rektor IAIN Palopo di Palopo;
- Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam FTIK di Palopo;
- Arsip.

URAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO  
MOR : 01821 TAHUN 2020  
ANGGAL : 03 FEBRUARI 2020  
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI  
MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I Nama Mahasiswa : Suherma  
NIM : 16 0201 0099  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- II Judul Skripsi : Metode Guru dalam Mengaplikasikan Nilai Ketauhidan pada Anak di SDN  
235 Bolong Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu
- III Tim Dosen Pembimbing :
- A. Pembimbing Utama (I) : Dr. H. Fahmi Damang, M.A.  
B. Pembantu Pembimbing (II) : Dr. Kartini, M.Pd.

Palopo, 03 Februari 2020

Dekan,



Nordin K.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat: Jl. Agatis, Kelurahan Balandi, Kecamatan Bara, Kota Palopo 91914  
Email: ftik@iainpalopo.ac.id/ Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Palopo, 23 Agustus 2023

Nomor : 57<sup>o</sup> /In.19/FTIK/PP.00.9/08/2023  
Lamp. : 1 eksemplar  
Perihal : Ujian Seminar Hasil Skripsi

Yth :

Hasriadi, S.Pd., M.Pd.	(Ketua Sidang/ Penguji)
Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag	(Pembimbing 1/ Penguji)
Dr. Kartini, M.Pd	(Pembimbing 2/ Penguji)
Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.	(Penguji 1)
Andi Arif Pameessangi, S.Pd.I., M.Pd.	(Penguji 2)

Di Palopo

*Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan hormat,

Kami mengundang bapak/ibu untuk hadir atau bergabung dalam rangka seminar hasil mahasiswa a.n Suhera, NIM 1602010099 yang Insya Allah dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Jum'at, 25 Agustus 2023


Pukul : 13:30 Wita- Selesai

Tempat : Ruang Ujian Prodi PAI

Demikian disampaikan atas kehadiran bapak/ ibu diucapkan terima kasih.  
*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



a.n Dekan,  
Wakil Dekan I

  
Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.  
NIP 19690615 200604 2 004

Tembusan,

1. Dekan FTIK (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan II FTIK
3. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat: Jl. Agatis, Kelurahan Balandi, Kecamatan Bara, Kota Palopo 91914  
Email: [ftik@iainpalopo.ac.id](mailto:ftik@iainpalopo.ac.id) / Web: [www.ftik-iainpalopo.ac.id](http://www.ftik-iainpalopo.ac.id)

Palopo, 28 Agustus 2023

Nomor : 267 /In.19/FTIK/PP.00.9/08/2023  
Lamp. : 1 eksemplar  
Perihal : Ujian Munaqasyah

Yth. :

Hasriadi, S.Pd., M.Pd. (Ketua Sidang/ Penguji)  
Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag (Pembimbing 1/ Penguji)  
Dr. Kartini, M.Pd (Pembimbing 2/ Penguji)  
Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. (Penguji 1)  
Andi Arif Pamesangi, S.Pd.I., M.Pd. (Penguji 2)

Di  
Palopo

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan hormat,

Kami mengundang bapak/ibu untuk hadir atau bergabung dalam rangka Ujian Munaqasyah mahasiswa a.n **Suherna**, NIM **1602010099** yang Insya Allah dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 30 Agustus 2023  
Pukul : 15:00 Wita- Selesai  
Tempat : Ruang Ujian Prodi PAI

Demikian disampaikan atas kehadiran bapak/ ibu diucapkan terima kasih.  
*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

a.n Dekan  
Wakil Dekan I

Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.  
NIP 19690615 200604 2 004

Tembusan,

1. Dekan FTIK (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan II FTIK
3. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

*Bismillahirrahmanirrahim,*  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palopo telah menyelenggarakan Ujian Skripsi/Munaqasyah

Nama : Suherna  
 NIM : 1602010099  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Metode Guru dalam Mengaplikasikan Nilai Ketauhidan Pada Siswa di SD Islam Integral Hidayatullah Bosso

Hari/Tanggal : Rabu 30 Agustus 2023

Berdasarkan Penilaian Tim Penguji Ujian Skripsi diperoleh sebagai berikut:

No	Tim Penguji	Nama	Nilai	Tanda Tangan
1	Penguji 1	Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.	90	
2	Penguji 2	Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.	90	
3	Pembimbing 1	Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag	90	
4	Pembimbing 2	Dr. Kartini, M.Pd	90	
Nilai Rata-Rata				

Hasil Ujian rata-rata:

MK. Inti : 513  
 Skripsi :  $(360 / 4) = 90$   
 Jumlah :  $3,75 \times 4 = 15$   
 IPK :  $\frac{\text{Jumlah MK. Inti + Skripsi}}{\text{Jumlah SKS}} = \frac{513 + 15}{158} = 3,34$

Setelah melihat dan mempertimbangkan hasil ujian MK Inti dan Skripsi tersebut, maka dinyatakan:

~~LULUS/TIDAK LULUS/LULUS BERSYARAT\*)~~

Ujian Sarjana dengan Yudisium: ~~Sangat... Memuaskan...\*\*)~~

Dan Berhak memakai sebutan Sarjana Pendidikan (S.Pd.), Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Sebagai tanda lulus akan diserahkan kepada Saudara Ijazah yang telah ditandatangani Rektor dan Dekan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 30 Agustus 2023  
 a.n Dekan  
 Sekertaris Prodi PAI

Hasriadi, S.Pd., M.Pd  
 NIP 198907102019031006

\*) Coret salah satu  
 \*\*) Keterangan Yudisium



### BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada hari ini: Jumat tanggal 25 Agustus 2023 Pukul: 14.15 WITA Telah dilaksanakan Seminar Hasil terhadap mahasiswa Program S1 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Palopo:

Nama : **Suherma**  
NIM : **1602010099**  
Judul Skripsi : **Metode Guru dalam Mengaplikasikan Nilai Ketauhidan Pada Siswa di SD Islam Integral Hidayatullah Bosso**

Berdasarkan Penilaian Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi diperoleh sebagai berikut:

No	Tim Penguji	Nama	Nilai	Tanda Tangan
1	Ketua Sidang	Hasriadi, S.Pd., M.Pd.		
2	Penguji 1	Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.		
3	Penguji 2	Andi Arif Pamelessangi, S.Pd.I., M.Pd.		
4	Pembimbing 1	Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag		
5	Pembimbing 2	Dr. Kartini, M.Pd		
Rata - rata Nilai				
Nilai dalam Huruf				

Dengan demikian, Skripsi atas nama mahasiswa tersebut di atas dinyatakan:

- Sangat layak untuk diujikan dan tidak perlu perbaikan
- Layak untuk diujikan dengan perbaikan
- Kurang Layak untuk diujikan, Perlu perbaikan yang mendasar
- Tidak layak diujikan, penelitian perlu diulang

Mengetahui,  
Ketua Sidang

Hasriadi, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198907102019031006

## ABSTRAK

**Suherna, 2023, "Metode Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-nilai Ketauhidan pada Siswa di Kelas 2 SD Islam Integral Hidayatullah Bosso". Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hj. St. Marwiyah dan Dr. Kartini.**

Skripsi ini membahas tentang metode guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ketauhidan pada siswa di kelas 2 SD Islam Integral Hidayatullah Bosso. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui metode yang digunakan guru PAI dalam menanamkan nilai ketauhidan pada siswa kelas 2 di SD Islam Integral Hidayatullah. 2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam menanamkan nilai ketauhidan pada siswa kelas 2 di SD Islam Integral Hidayatullah Bosso.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, sedangkan sumber data sekunder bersumber dari dokumentasi sekolah dan dokumentasi penelitian. Data dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Metode guru dalam menanamkan nilai ketauhidan pada siswa kelas 2 SD Islam Integral Hidayatullah Bosso dengan menggunakan 2 metode yaitu metode ceramah dan Tanya jawab. 2) Faktor pendukung guru PAI dalam menanamkan nilai ketauhidan pada siswa kelas 2 di SD Islam Integral Hidayatullah yaitu lingkungan sekolah, guru-guru, kegiatan dalam proses belajar mengajar, sarana berupa mushalla, kelas yang memadai. Sedangkan faktor penghambat dalam proses penanaman nilai ketauhidan yang ada di DS Islam Integral Hidayatullah yaitu masalah kemampuan siswa dalam membaca buku dan membaca al Quran, sarana dan prasarana belum memadai berupa buku-buku agamanya kurang, perbedaan persepsi yakni apa yang disampaikan guru berbeda dengan apa yang dipahami oleh siswa.

**Kata Kunci : Metode Guru PAI, Menanamkan, Nilai Ketauhidan, Siswa kelas 2, SD Islam Integral Hidayatullah Bosso.**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : Draf Skripsi

Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

*Assalamu' alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Suherna

NIM : 16 0201 0099

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Metode Guru dalam mengaplikasikan Nilai Ketauhidan pada Siswa di SD Islam Integral Bosso.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu' Alaikum wr.wb.*

Pembimbing I

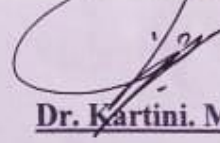


**Dra. Hj. St. Marwiyah, M. Ag**

NIP. 196107111993032002

Tanggal:

Pembimbing II



**Dr. Kartini, M. Pd**

NIP. 19660421200512002

Tanggal:

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

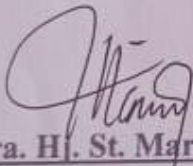
Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul : Metode Guru Dalam Mengaplikasikan Nilai Ketauhidan pada Siswa di SD Islam Integral Hidayatullah Bosso yang ditulis oleh:

Nama : Suherna  
Nim : 16 0201 0099  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

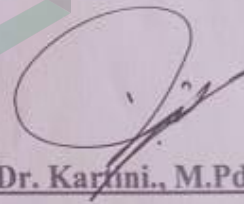


Dra. Hj. St. Marwiyah, M.Ag

NIP. 19610711 199303 2 002

Tanggal :

Pembimbing II



Dr. Karfimi, M.Pd.

NIP. 19660421 2005011 2 002

Tanggal :



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD ISLAM INTEGRAL HIDAYATULLAH



Plp-Meb Km 23 Kelurahan Bosso Kec. Walenrang Kab. Luwu Utara Kode Pos: 91952

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 097/DIKBUD/SD-II/BS/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Islam Integral Hidayatullah Bosso Menerangkan bahwa:

Nama : Suherna  
NIM : 1602010099  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan penelitian di SD Islam Integral Hidayatullah Bosso dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah (Skripsi) dengan judul "Metode Guru Dalam Mengaplikasikan Nilai Ketauhidan Pada Siswa Di SD Islam Integral Hidayatullah Bosso" Yang berlangsung dari tanggal 9 juni s/d 9 juli 2023.

Demikian surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bosso, 10 Juli 2023

Kepala Sekolah



Dharmawati.H, M.Pd.

NIP: -

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "**Penerapan Model Dick And Carey Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Palopo**" setelah memulai proses yang panjang.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku wakil Rektor II, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. Selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.



2. Prof. Dr. Sukirman, M.Pd. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Andi Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, Bapak Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Hj. St. Marwiyah M.Ag. dan Arifuddin, S.Pd.i, M.Pd. selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama di IAIN Palopo dan memberi bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam pengumpulan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Dharmawati H, M. Pd selaku kepala sekolah beserta Pembina dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian
8. Terkhusus kepada anak dan suami yang support dan kedua orang tua saya tercinta Bapak Saing dan Ibu Rosmiati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya.

9. Semua teman-temanku tercinta yang selalu membantu dan mendukung saya selama proses penyusunan skripsi ini.

10. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya PAI Kelas B), yang selama ini membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapat pahala di sisi Allah swt.

Aamiin.



Palopo, 25 Agustus 2023  
Penulis

Suherna  
NIM: 16 0201 0099

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya huruf latin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	<i>Fathah</i>	A	<i>Ā</i>
إ	<i>Kasrah</i>	I	<i>ī</i>
أ	<i>Dammah</i>	U	<i>Ū</i>

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Kasrah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

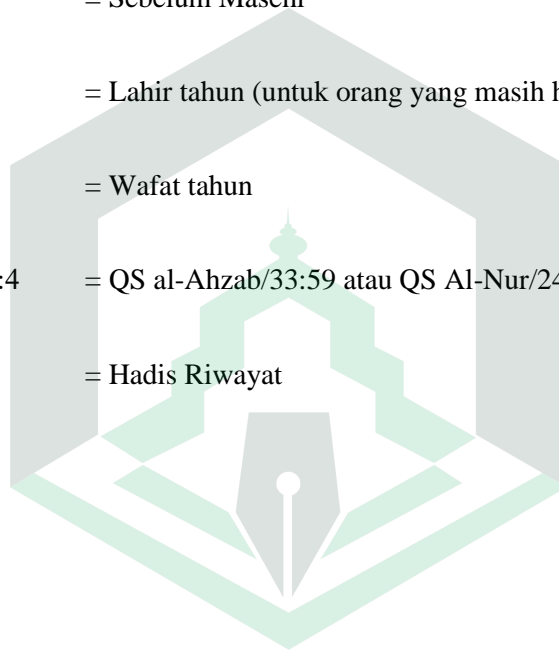
حَوْلَ : *hauila* bukan *hawla*

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subhānahū wa ta'ālā*

saw.	= shallâllahu 'alaihi wa sallâm
a.s	= alaihi al-salam
Q.S	= Qur'an, Surah
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS.../...:4	= QS al-Ahzab/33:59 atau QS Al-Nur/24:31
HR	= Hadis Riwayat



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PRAKATA .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xxi
DAFTAR KUTIPAN AYAT .....	xxiii
DAFTAR TABEL .....	xxiv
DAFTAR GAMBAR/ BAGAN .....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxvi
ABSTRAK .....	xxvii
<b>BAB I LATAR BELAKANG .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. KajianTerdahulu .....	7
B. Deskriptif Teori .....	8
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	8
2. Macam-Macam Metode Pembelajaran PAI.....	9
3. Tauhid .....	12
4. Penanaman nilai-nilai tauhid.....	14
5. Tauhid sebagai sistem aqidah dan sistem nilai islam.....	17
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketauhidan dan Keimanann Siswa21	
D. Prinsip-Prinsip Tauhid.....	25
E. Kerangka Pikir .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
C. Fokus Penelitian .....	31
D. Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Tehnik Analisis Data.....	34
G. Pemeriksaan Keapsahan Data .....	35
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Data.....	37
B. Pembahasan.....	40

1. Bagaimana metode guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai ketauhidan pada siswa kelas 2 di SD Islam Integral Hidayatullah? .....	41
2. Apa faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam menanamkan nilai ketauhidan pada siswa kelas 2 SD Islam Integral Hidayatullah ? .....	47
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR KUTIPAN AYAT

1. Qs. Az- Zariyat: 56.....4
- 2.Qs. Al-Ashab: 21.....22





## DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.2 Jumlah Gedung / Bangunan Sd Islam Integral Hidayatullah

Bosso.....40



## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

1. GAMBAR 2.1 BAGAN KERANGKA PIKIR.....29



## ABSTRAK

**Suherna, 2023**, “Metode Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-nilai Ketauhidan pada Siswa di Kelas 2 SD Islam Integral Hidayatullah Bosso”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hj. St. Marwiyah dan Dr. Kartini.

Skripsi ini membahas tentang metode guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ketauhidan pada siswa di kelas 2 SD Islam Integral Hidayatullah Bosso. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui metode yang digunakan guru PAI dalam menanamkan nilai ketauhidan pada siswa kelas 2 di SD Islam Integral Hidayatullah. 2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam menanamkan nilai ketauhidan pada siswa kelas 2 di SD Islam Integral Hidayatullah Bosso.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, sedangkan sumber data sekunder bersumber dari dokumentasi sekolah dan dokumentasi penelitian. Data dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Metode guru dalam menanamkan nilai ketauhidan pada siswa kelas 2 SD Islam Integral Hidayatullah Bosso dengan menggunakan 2 metode yaitu metode ceramah dan Tanya jawab. 2) Faktor pendukung guru PAI dalam menanamkan nilai ketauhidan pada siswa kelas 2 di SD Islam Integral Hidayatullah yaitu lingkungan sekolah, guru-guru, kegiatan dalam proses belajar mengajar, sarana berupa mushalla, kelas yang memadai. Sedangkan faktor penghambat dalam proses penanaman nilai ketauhidan yang ada di SD Islam Integral Hidayatullah yaitu masalah kemampuan siswa dalam membaca buku dan membaca al Quran, sarana dan prasarana belum memadai berupa buku-buku agamanya kurang, perbedaan persepsi yakni apa yang disampaikan guru berbeda dengan apa yang dipahami oleh siswa.

**Kata Kunci : Metode Guru PAI, Menanamkan, Nilai Ketauhidan, Siswa kelas 2, SD Islam Integral Hidayatullah Bosso.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan bagian terpenting dalam kehidupan bermasyarakat sejak zaman bahari. Tidak adanya akhlak dalam kehidupan maka akan menghancurkan masyarakat itu sendiri. Namun berbeda dengan sekarang ini, dapat digambarkan bahwa telah terjadi kemerosotan akhlak yang dialami oleh bangsa ini. Kemerosotan akhlak ini melanda hampir semua kalangan di Indonesia, terkhusus anak-anak (pelajar) dilingkungan sekitar. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu maraknya pelajar khususnya anak-anak yang masih belajar di tingkat sekolah dasar sudah pandai menggunakan ponsel. Mereka dapat memainkan games online secara bebas tanpa pengawasan orang tua, menonton channel di youtube tak kenal waktu, mengakses internet dengan leluasa sehingga hal tersebut berdampak negative bagi fisik dan psikis seorang anak khususnya anak.

Dalam nilai-nilai ajaran Islam yang paling mendasar dan penting adalah mengenai Tauhid. Tauhid erat kaitannya dengan akhlak, sehingga keduanya pun tak bisa dipisahkan. Tauhid memperbaiki hubungan dengan Allah Swt sedangkan akhlak memperbaiki hubungan dirinya dengan siapapun. Akhlak tidak memiliki pembatasannya, ia melingkupi dan mencakup semua perbuatan dan aktivitas manusia. Perlu di ingat bahwa selama 23 tahun dakwah Nabi Muhammad Saw, 13 tahun hanya terfokus pada penanaman ketauhidan Lalu pada 10 tahun berikutnya baru muncul perintah mengenai shalat, zakat, haji

dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya nilai tauhid itu sendiri. Seandainya Islam di umpamakan seperti pohon, maka tauhid adalah akarnya, dan pohon tanpa akar tentu akan mengalami peristiwa ketumbangan. Tauhid merupakan perkara keimanan yaitu berada di dalam atau istilahnya input, sedang outputnya ialah akhlak. Akhlak yang baik haruslah berpijak pada keimanan. Iman tidak cukup disimpan di dalam hati saja, melainkan harus direalisasikan dalam perbuatan yang nyata sebagai bentuk amal sholeh atau tingkah laku yang baik.

Nilai-nilai tauhid terhadap anak sangatlah penting untuk dilakukan sejak dini. Anak-anak ibarat kaset yang masih kosong, bisa di isi dengan berbagai macam hal dengan mudah. Syahadat dalam adzan yang di perdengarkan pada anak yang baru lahir menjadi bukti bahwa tauhid sangat penting disampaikan semenjak kecil. Maka alangkah baiknya manakala penanaman nilai-nilai ketauhidan dilakukan sedari kecil. Hal ini sangat efektif sehingga diharapkan nilai-nilai tersebut dapat melekat dalam diri anak dengan baik. minimnya pemahaman mengenai nilai-nilai agama islam. Khususnya tauhid, karena tauhid adalah sebagai landasan utama dalam menapaki kehidupan yang semestinya melekat secara kuat dalam diri seorang muslim. Jika seseorang telah memiliki pegangan tauhid yang kuat, maka ia tidak akan mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif diluar sana, pandai memilah dan memilih mana yang baik dan buruk untuk dirinya dan orang di sekitarnya. Dari nilai tauhid itulah aspek spiritualnya

terpenuhi sehingga akan menghasilkan akhlak yang baik<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Islam Integral Hidayataullah yang beralamat di Kelurahan Bosso. Dusun to'Belalang Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu. SD Islam Integral Hidayatullah Bosso merupakan sekolah yang mempunyai peserta didik yang banyak dan berasal dari berbagai desa dan mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Sekolah ini bisa dikategorikan sebagai sekolah pesantren di Kecamatan Walenrang Utara, pendidikan agama yang menerapkan nilai-nilai ketauhidan dan akhlakulkarimah merupakan suatu proses penghayatan nilai-nilai ilahiyah yang akan dipahami oleh setiap anak yang akan tumbuh dan berkembang sebagai penerus bangsa yang akan mendatang. Oleh karena itu sangat pentingnya menanamkan nilai ketauhidan sejak dini, yang seperti diketahui, tauhid adalah pegangan dan tumpuan yang sangat menentukan kehidupan manusia sesuai dengan tuntunan Islam yang membawa manusia kepada jalan yang baik dan menuntunnya ke akhirat kelak.

Islam sangat memahami kehidupan manusia. Anak adalah sebuah anugerah yang diberikan oleh Allah Swt. dan sebagai amanah yang Allah Swt. titipkan kepada hamba-Nya yang kelak akan dimintai pertanggung jawaban di akhirat. Orang tua mempunyai kewajiban memberikan pendidikan yang layak kepada anak dimulai sejak dini. Tauhid pendidikan sangat penting diberikan oleh orang tua kepada anak sejak dini karena itu merupakan ilmu yang akan dipelajari oleh setiap muslim dimana, tauhid tergolong ajaran pokok Islam. Tujuan

---

<sup>1</sup>Abdul Mun'im Akhlak Rasul menurut Bukhori dan Muslim,( Jakarta: Gema Insani, 20090),hal,11

pendidikan tauhid untuk anak usia dini agar anak mengenal, mengetahui, meyakini, dan mencintai Allah Swt. dihatinya. Mengajarkan anak bahwa hanya Allah Swt. yang berhak disembah dan bumi tempat berpijak pun di kendalikan oleh Allah Swt, hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. Dalam Q.S Adz-Zariyat ayat 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (٥٦)

Terjemahnya:

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.<sup>2</sup>

Berdasarkan ayat tersebut jin dan manusia diciptakan oleh Allah Swt. semata-mata untuk tunduk dan patuh dalam mengabdikan dirinya akan perintah Allah Swt. Adapun pengertian tauhid adalah mengesahkan Allah Swt. dalam segala bentuk peribadatannya, dimana percaya akan keesaan Allah Swt. dan semua yang berada di alam sekitar adalah ciptaan Allah Swt. bahkan yang berpindah maupun berputar semua Allah Swt yang mengaturnya.

Perlu diketahui bahwa pendidikan agama mempunyai peran dalam membentuk sebuah karakter dan kepribadian anak yang lebih baik. Untuk itu pendidikan agama Islam dapat ditanamkan pada anak sejak usia dini melalui peran orangtua dan guru dalam menanamkan dan mengajarkan akhlak serta moral yang baik. Peran orangtua dan guru selaku orangtua di sekolah mempunyai peran yang sangat penting. Baik dan buruknya perilaku seorang anak akan menentukan bagaimana orangtua mengajarkan nilai ke Islam. Sejalan dengan hal tersebut,

---

<sup>2</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*(Solo: Penerbit Abyan, 2014), h.523.

hadirnya lembaga pendidikan di sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan yang mempunyai peran untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan kemampuan anak.

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *"Metode Guru Dalam Menanamkan Nilai Ketauhidan Pada siswa kelas 2 di SD Islam Integral Hidayatullah Bosso"*

### **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian skripsi ini adalah:

1. Bagaimana metode guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai ketauhidan pada siswa kelas 2 di SD islam integral hidayatullah Bosso?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam menanamkan nilai ketauhidan pada siswa kelas 2 di SD Islam Integral Hidayatullah Bosso?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui metode yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai ketauhidan pada siswa kelas 2 di SD Islam integral hidayatullah Bosso.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam menanamkan nilai ketauhidan pada siswa kelas 2 di SD Islam Integral Hidayatullah Bosso.

### **D. Manfaat Penelitian**

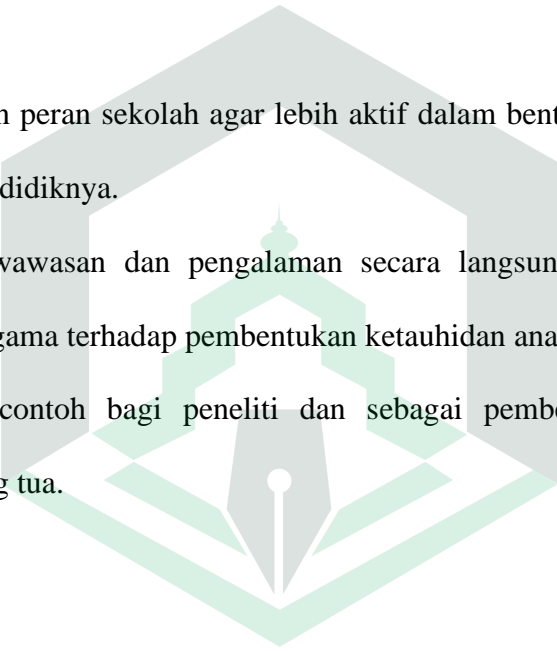
Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis  
Adapun manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap



sekolah yang bersangkutan dan orang tua dalam rangka membentuk akhlak secara optimal. Manfaat lainnya yaitu untuk menciptakan generasi yang berperilaku baik, dalam keagamaan maupun hal lainnya, yang dimulai dari lingkungan keluarga hingga lingkungan yang kompleks.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Evaluasi bagi guru dalam pengajaran agama khususnya dan lebih menekankan pada praktik pembentukan perilakunya sehingga ketauhidan tumbuh dalam diri siswa.
  - b. Meningkatkan peran sekolah agar lebih aktif dalam bentuk aqidah, moral, dan sikap peserta didiknya.
  - c. Menambah wawasan dan pengalaman secara langsung tentang pentingnya pendidikan agama terhadap pembentukan ketauhidan anak.
  - d. Menjadikan contoh bagi peneliti dan sebagai pembelajaran kelak ketika menjadi orang tua.
- 

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian pustaka digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang sudah ada. Kajian pustaka terdiri dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

1. Al-Mudarris (2018) telah meneliti pendidikan anak usia dini berbasis tauhid di kota pangkal pinang. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan di PAUD Ababil Kota Pangkal Pinang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pada pembelajaran tauhid yang di ajarkan di PAUD apabila ini merupakan pemahaman tentang keesaan Allah Swt. dengan memberikan pembiasaan-pembiasaan ibadah seperti sholat, do'a harian, hadits-hadits, surah pendek, dan kegiatan ikhsan lainnya. Pembelajaran tauhid sudah diajarkan dari usia 6 bulan sampai 6 tahun. Penyampain materi pembelajaran tauhid yang dilakukan guru tergantung tingkatan umur dan kelasnya. Dampak dari implementasi pembelajaran tauhid ini adalah anak didik mampu melakukan praktek ibadah berdasarkan panduan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

2. Riska Fadliah (2018) telah melakukan penelitian yang berjudul metode pendidikan Tauhid yang terkandung dalam Surah Al-An'am ayat 74-79. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pendidikan tauhid yang

---

<sup>3</sup>Al-Mudarris telah meneliti pendidikan anak usia dini berbasis tauhid di kota pangkal pinang. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan di PAUD Ababil Kota Pangkal Pinang. 2018

terkandung dalam Surah Al-An'am ayat 74-79 dan implementasinya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif melalui *library research* (kajian study kepustakaan). Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa dalam Surah Al-An-Am ayat 74-79 terkandung metode-metode pendidikan tauhid diantaranya: metode kisah, metode silogisme, metode keteladanan, metode *ibrah* dan *mau'izah*, serta *scientific approach* (pendekatan ilmiah).<sup>2</sup>

3. Lailatul Farihah (2018) telah melakukan penelitian dengan judul pemikiran pendidikan tauhid Harun Yahya dan implikasinya terhadap penanaman keimanan. Tujuan skripsi ini mengetahui pendidikan tauhid. Menurut Harun Yahya dan melakukan implikasi terhadap penanaman keimanan. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan filosofis. Berdasarkan penelitian yang di lakukan, dapat di simpulkan bahwa pemikiran pendidikan tauhid Harun Yahya yaitu upaya dalam membimbing akal dan hati untuk mengenal dan mengesakan Allah Swt. melalui kaidah ilmu pengetahuan (sains).<sup>4</sup>

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode terkait dengan cara menyampaikan teori, konsep, atau gagasan. Pembelajaran terkait dengan proses pengolahan teori, konsep atau gagasan tersebut. Jadi metode pembelajaran adalah cara menyampaikan suatu teori atau

---

<sup>2</sup>Riska Fadliah, *Metode Pendidikan Tauhid yang Terkandung dalam Surah Al-An'am Ayat 74-79*, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta:2018)

<sup>3</sup>Lailatul Farihah, *Pemikiran Pendidikan Tauhid Harun Yahya Dan Implikasinya Terhadap Penanaman Keimanan*, (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung:2018).

gagasan untuk mempermudah proses pengolahan teori tersebut sehingga menghasilkan suatu pemahaman dan penguasaan.

Ahmad Sabri memberikan pengertian metode pembelajaran yaitu, cara atau tehnik penyampaian bahan pelajaran yang di gunakan guru pada saat menyajikan bahan pelajaran yang baik secara individu maupun secara kelompok.<sup>5</sup>

Athiyah Al-Abrasyi mengatakan bahwa metode mengajar adalah jalan yang diikuti untuk memberi paham kepada peserta didik tentang segala macam pelajaran, dalam segala mata pelajaran . Metode mengajar adalah rencana yang dibuat untuk diri sebelum memasuki kelas, dan diterapkan dalam kelas.<sup>6</sup>

Beberapa pendapat para pakar pendidikan dapat di lihat dengan jelas, bahwa metode mengajar adalah langkah-langkah yang sistematis, matang dan diperhitungkan untung ruginya dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik menguasai bahan pelajaran tersebut yang terlihat dalam berbagai kompetensi dan keterampilan yang dimiliki.

## **2. Macam-Macam Metode Pembelajaran PAI**

Adapun langkah-langkah dan kompetensi yang ingin di capai dalam kegiatan pembelajaran, terdapat sejumlah metode yang dikemukakan para ahli pendidikan. Dari beberapa pendapat para pakar pendidikan tersebut terlihat dengan jelas, bahwa metode mengajar adalah langkah-langkah yang sistematis, matang dan di perhitungkan untung ruginya dalam menyampaikan bahan

---

<sup>5</sup>Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Ciputat: Quantum Teaching,2005), h. 52.

<sup>6</sup>Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang,1987), h.137.

pelajaran kepada peserta didik menguasai bahan pelajaran tersebut yang terlihat dalam berbagai kompetensi dan keterampilan yang dimiliki.

Namun demikian, secara garis besarnya metode pembelajaran dapat diklarifikasikan menjadi dua macam yakni, metode *konvensional* dan metode pembelajaran *inkonvensional*. Kedua macam metode ini merupakan hasil inovasi pakar ilmu pendidikan dalam kerangka peningkatan kualitas pendidikan.

#### a. Metode Khusus Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak menjadi sangat penting diterapkan di sekolah karena turut menentukan mutu pembelajaran. Peserta didik yang berperilaku buruk dapat memperburuk proses pembelajaran. Demikian sebaliknya, peserta didik yang berperilaku baik dapat mempermudah efektifitas pembelajaran sehingga turut mendukung peningkatan mutu pembelajaran. Pendidikan harus mampu memilih metode pendidikan islam yang sesuai dengan usia dan tabiat peserta didik dalam pendidikan islam, daya tangkap dan daya tolaknya sejalan dengan kepribadiannya.

Metode praktek adakalanya dari pihak guru dan adakalanya dari pihak siswa, Artinya, bahwa praktek atau peragaan itu adakalanya dilakukan guru dan adakalanya dilakukan siswa. Hadits Sahl bin Sa'd ( disebutkan di dalam hadits ini shalat Nabi di atas mimbar), beliau berkata, “ Kemudian aku melihat Rasulullah shalat di atas mimbar, beliau bertakbir dan beliau di atasnya, kemudian ruku' dan beliau di atasnya, kemudian turun dengan cara mundur lalu sujud di dasar mimbar kemudian kembali. Ketika beliau selesai shalat, beliau menghadap para sahabat sambil bersabda yang artinya:

Terjemahannya:

Wahai sekalian manusia, sesungguhnya aku berbuat seperti ini agar kalian meneladaniku dan agar kalian mempelajari shalatku.<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, tampak bahwa metode pembelajaran pendidikan Islam yang paling tepat di terapkan, adalah metode keteladanan pendidik (guru dan orangtua, serta metode pembiasaan mulai sejak kecilnya anak. Oleh karena itu, pendidikan islam sepatutnya diterapkan sedini mungkin yaitu mulai sejak memilihnya calon istri dan calon suami, karena kedua orang tua merupakan pemeran utama dalam pembinaan pendidikan islam terutama dalam lingkungan keluarga.

#### b. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan anak didik dalam interaksi edukatif. Metode ceramah paling banyak digunakan karena biayanya cukup murah dan mudah dilakukan, memungkinkan banyak materi yang dapat disampaikan, adanya kesempatan bagi guru untuk menekankan bagian yang penting dan pengaturan kelas dapat dilakukan dengan cara sederhana. Sedangkan kekurangan metode ceramah antara lain cenderung membuat peserta didik kurang kreatif, materi yang disampaikan hanya mengandalkan ingatan guru. Oleh karena itu, sebaiknya metode ceramah dilakukan dengan persiapan yang matang, benar-benar menguasai materi

---

<sup>7</sup> Diriwayatkan oleh al-Bukhari dalam Kitab *al-jumuah* ; Muslim dalam al-Masajid wa Mawadhi'ash- Shalat; Ahmad dalam Baqi Musnad al-Anshar; Abu Dawud dalam Ash-Shalat; an-nasa'I dalam al-Masajid; Ibnu Majah dalam iqamat ash-Sholat wa as-as-Sunah Fiha; dan ad Darimi dalam ash-Shalat.

pelajaran, mengkombinasikan dengan metode tanya jawab dan sebagainya.

### c. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara guru dengan peserta didik. penerapan metode ini nampak dimana guru bertanya dan peserta didik menjawab, atau sebaliknya. Jadi terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dan peserta didik. Pertanyaan yang diajukan hendaknya dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran sudah dipahami peserta didik.<sup>8</sup>

## 3. Nilai

### a. Pengertian Nilai

Nilai merupakan konsep abstrak di dalam diri manusia atas masyarakat mengenai hal-hal yang dianggap baik, benar, dan hal-hal yang dianggap buruk dan salah. nilai mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya, nilai adalah suatu yang menurut sikap suatu kelompok orang dianggap memiliki harga bagi mereka.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan sebuah konsep ataupun keyakinan oleh seseorang atau sekelompok orang terhadap segala sesuatu dan kemudian akan mengarahkan tingkah laku seseorang atau kelompok orang tersebut dalam kehidupan bermasyarakat.

---

<sup>8</sup>Sanusi Syamsu, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Lembaga Penerbitan Kampus Stain Palopo: 2011), 94.

## 4. Tauhid

### a. Pengertian Tauhid

Tauhid berasal dari akar kata bahasa arab "Ahad" artinya "satu". Orang yang bertauhid ialah orang yang hanya percaya dan tunduk serta berbakti menghambakan diri pada tuhan yang satu ( Esa ) saja, ialah: Allah Swt. Dialah yang maha berkuasa pada sekalian mahluk-Nya. Orang yang bertauhid percaya bahwa hanya Tuhanlah yang maha menjadikan sekalian alam ini, dan dia pula yang maha berkuasa atas mati dan hidupnya sesuatu, dan segala kebahagiaan dan kekuasaan makhluknya tertumpu.<sup>9</sup>

### b. Macam-Macam Tauhid

Para ulama membagi tauhid menjadi tiga yaitu:

#### 1) Tauhid Rububiyah

Yaitu mengesahkan Allah Swt. Di dalam segala perbuatannya dialah satu-satunya yang menciptakan sekaligus memiliki serta mengatur makhluk-Nya.

#### 2) Tauhid Uluhiyah

Yaitu mengesakan Allah Swt. dengan ibadah, dimana engkau tidak menjadi hamba bagi selainnya, engkau tidak menyembah kecuali Allah Swt. semata. Engkau mengesakan Allah Swt. Dengan penghambaan diri dan menjadikannya Tuhan. Oleh karena itu, ia disebut tauhid uluhiyah dan di namakan pula tauhid ibadah. Jika dilihat dari sisi Allah Swt, maka ia adalah tauhid Uluhiyah dan jika dari sisi hamba, maka ia adalah tauhid Ibadah.

---

<sup>9</sup>Mansoor, *Risalah Tauhid Dan Syirik*, (Surabaya: Al-Ihsan: 1970 ), h.25.



### 3. Tauhid Asma'wa Ash-Shifat

Yakni tahapan dari mentauhidkan (mengesakan) Allah Swt. di dalam agama Islam. Tauhid ialah gambaran pengesaan setiap makhluk kepada Allah Swt. Adapun nama-nama dan sifat-sifatnya. Dimana sifat-sifat dan nama-nama sudah dipakai olehnya. Baginilah yang banyak diperbincangkan orang, dan terbagi menjadi tiga golongan dalam masalah ini: *mumatsthil* (golongan yang menyerupakan sifat-sifat Allah Swt, dengan makhluk), *muaththil* (golongan yang menghilangkan makna atau mengingkari sifat-sifat Allah Swt, dan *mu'tadhi* (golongan yang mengambil jalan yang adil, yaitu jalan yang tengah).<sup>10</sup>

### 5 .Penanaman Nilai-Nilai Tauhid

dilihat dari tiga bahasa sebagai berikut: segi bahasa inggris value, bahasa latin valare atau bahasa Prancis Kuno valoir yang dimaknai sebagai harga. Arti tersebut hampir sama dengan definisi nilai menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dapat diartikan sebagai harga (taksiran harga). Pengertian nilai secara umum, dapat diartikan sebagai sebuah harga. adapun dalam bahasa Arab, kata nilai sepadan dengan kata qimah, jamaknya qiyam, artinya sebagai berikut : “Nilai sesuatu adalah ukurannya, atau harga yang sebanding dengan beban yang diusahakan.”

Penjelasan diatas, dapat di pahami bahwa nilai-nilai adalah ukuran, kadar, manfaat, keutamaan, kualitas, dan pentingnya sesuatu. Nilai juga dapat di ibaratkan sesuatu yang penting atau terpenting yang melebihi aspek-aspek materialnya (wujud fisiknya). Seperti contoh berikut, ketika seseorang hidup di

---

<sup>10</sup> Muhammad Syaikh Shalih Al-Utsaimin, *Syarah Aqidah Wasithiyah*, (DarulHaq: 2011),6.

dunia memiliki banyak uang, rumah mewah, dan mobil. Akan tetapi dia tidak memiliki kebahagiaan sama halnya tidak memiliki arti apa-apa apalagi ada nilainya. Pembahasan pertama dilihat dari sifat material, nilai diartikan sebagai nilai ekonomi yang dikaitkan dengan nilai produk, harga yang demikian tinggi. sedangkan dalam pembahasan yang masih bersifat abstrak nilai di artikan untuk mendeskripsikan suatu yang tak terukur. seperti halnya, keadilan, kejujuran, kedamaian, persamaan, dan lainnya.

Nilai adalah sesuatu hal yang tidak berwujud, yang dapat mempengaruhi perilaku manusia ketika melakukan sesuatu dalam kehidupan sosialnya. Seperti, kebaikan atau kebenaran, baik buruk dan benar atau salah dan lainnya.

Muhaimin dan Abdul Mujib menjelaskan, Nilai adalah suatu penilaian objek yang menyinggung suatu apresiasi dan minat. Selain itu juga diartikan sebagai konsep-konsep yang bersifat abstrak yang ada dalam diri manusia, sehingga menganggap baik buruk, dan salah benar. Nilai adalah apa yang dihargai oleh seseorang dan dengan apa yang dihargai itu akan menjadi landasan yang mengarahkan dan menggerakkan perilaku seseorang. Apa yang dihargai oleh orang yang satu tidak selalu sama dengan apa yang dihargai oleh orang lain.

Jadi dapat disimpulkan Pengertian nilai adalah suatu tatanan yang bersifat abstrak, yang maknanya penilain atau pertimbangan baik buruk, salah dan benar yang dapat mempengaruhi manusia dalam melakukan sesuatu di kehidupan sosialnya. dan setiap suatu hal yang dihargai oleh seseorang itu tidak selalu sama dengan yang dihargai orang lain. Selain itu juga nilai memiliki landasan tersendiri bagi orang yang menghargainya. Tauhid secara harfiah wahid, atau wahhada-

yuwahhidu. Bermakna “satu”, atau menjadikan sesuatu itu satu, dengan peniadaan dan penetapan” maksud peniadaan yaitu meniadakan suatu hukum selain pada apa yang diesakan dan menetapkan hukum tersebut. Sebagaimana lafadz syahadat, “la ilaha ilallah” tiada tuhan (yang patut disembah), kecuali Allah.

Menurut Muhammad Abduh Mendefenisikan Ilmu tauhid yaitu, Ilmu yang membahas tentang wujud Allah, selain itu juga membahas tentang sifat wajib dan sifat mukhal. Sifat tersebut tidak mungkin akan dimiliki oleh Rasul dan utusan lainnya. Menurut Syaikh Muhammad Al-Utsaimin menjelaskan bahwa: tauhid berarti mengesakan Allah dengan sesuatu yang khusus baginya, berupa rububiyah, uluhiyah, al-asma’ dan shifat. Secara singkat, bertauhid artinya mengesakan Allah dalam segala perbuatan dan meyakini bahwa dia sendirilah yang menciptakan, mengatur, serta menguasai alam semesta beserta isinya (rububiyah-Nya), Ikhlas beribadah kepadanya (Uluhiyah-Nya) serta menetapkan baginya nama-nama dan sifat-sifat-Nya.

Penanaman nilai-nilai tauhid kemudian dikembangkan dengan menghayati keagungan dan kebesaran Tuhan lewat perhatian kepada alam semesta beserta isinya. Maka dengan hal ini semuanya muncul dalam diri seseorang merasakan kehadiran Tuhan sehingga beriman dan bertakwa kepadanya. Dengan demikian, nilai-nilai tauhid yang sangat mendasar yaitu :

- a. Iman, yaitu sikap batin yang mempercayai kepada Allah Swt,
- b. Islam, sebagai kelanjutan Iman, sikap pasrah kepadanya dengan meyakini bahwa yang diberi oleh Allah mendapat hikmah yang baik.
- c. Ihsan, yaitu kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa Allah senantiasa hadir

dalam hidup dimanapun berada.

- d. Takwa, sikap sadar bahwa Allah selalu mengawasi, berserah diri kepada Allah, semua keberhasilan hanya Allah yang menentukan Ikhlas, suatu sifat yang tulus menerima keputusannya untuk memperoleh ridho Allah Swt.
- f. Tawakal, sikap berserah diri semua keputusan di atur oleh Allah Swt.
- g. Syukur, sikap rasa bersyukur dalam segala bentuk kehidupan,
- h. Sabar, sikap tabah dalam menghadapi segala kepahitan hidup, tidak memiliki rasa dendam kepada siapapun.<sup>11</sup>

## **6. Tauhid Sebagai Sistem Aqidah Dan Sistem Nilai Islam**

Tauhid merupakan basis bagi seluruh keimanan dan seluruh nilai yang benardan setiap orang yang beriman dalam tauhid akan menjadi penghuni surga dan diberkatioleh Allah dengan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam al-Quran ada suatu perumpamaan yang perlu kita kutip disini untuk menjelaskan hubungan Tauhid dengan sistem aqidah dan sistem nilai Islam.

Dalam perumpamaan al-Quran ini, sistem islam dipandang sebagai yang akarnya adalah kalimat thayyibah ( kalimat suci), yakni”la ilaha illallah” kalimat dan keimanan ini adalah akar yang kukuh yang tertanam mantap pada fitrah manusia.

Sebagai keseluruhan, isi agama Islam dapat dipandang sebagai salah satu system yang terdiri dari dua bagian dan dua system sekunder yang saling berhubungan dan bersatu, yang merupakan suatu keseluruhan system Islam yaitu system keimanan dan sistem nilai. Dalam Islam ada serangkain keimanan yang

---

<sup>11</sup> Fauziddin Mohammad, dkk. *permainan Tepuk Untuk Anak Usia Dini*, ( Bandung: Pt Rosdakarya,2021),16-17

di percayai manusia di terima dan diimani dan ada serangkain yang harus dilaksanakan dalam amal perbuatan dan perilakunya.

Bagian pertama kita namakan system aqidah dan yang kedua kita namakana system nilai. Dengan mengambil inspirasi dari ayat suci yang pertama sebagai prinsip-prinsip dasar agama dan yang kedua sebagai kewajiban-kewajiban menurut syariat. Bagi kehidupan manusia, keimanan adalah ibarat akar-akar sebatang pohon yang apabila berada di hati manusia, akan mempengaruhi pula tindakan-tindakannya, asal saja mempunyai cukup kesadaran dan wawasan tentangnya dan mengetahui dengan benar seluruh dimensi keimanan.

Pertama- tama keimanan itu harus dikuatkan dan kedua, perhatian yang harus diberikan pada efek-efek amaliyahnya, karena walaupun system islam terdiri dari dua system, namun di antara aqidah dan suatu hubungan yang sama dengan hubungan antara aqidah dan nilai. Disisi lain, ada suatu hubungan yang saling mempengaruhi antara akar, cabang dan daun. Seperti itulah hubungan antara iman dan amal.

Sebagaimana telah diuraikan bahwa aqidah ( keimanan) mempunyai kaitan yang erat dengan syariat ( ibadah) di dalam agama islam dengan diumpamakan sebagaai pohon, cabang, dan daun. Dimana seorang dikatakan muslim apabila ia telah mengucapkan dua kalimat syahadat. Keislaman seseorang makin sempurna jika ia melaksanakan rukun Islam dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan dan ajaran agama. Yang dimaksud rukun islam ialah mengucapkan dua kalimat syahadat, mendirikan shalat, puasa di bulan ramadhan, membayar

zakat dan berhaji di baitullah jika ia mampu melaksanakannya

Rukun Islam pertama ( syahadat) merupakan inti dan syarat pertama dan utama seorang disebut muslim. Rukun Islam yang pertama ini mengandung unsur aqidah, yakni keimanan atau kepercayaan akan Allah dan kerasulan Muhammad Saw,

Keimana yang baik dan benar haruslah diwujudkan dalam amaliyah yang sesuai dengan hukum -hukum Allah. Iman tanpa pelaksanaan hukum Allah yang diimani adalah kosong atau kebohongan. Dengan demikian, syahadat mempunyai keterkaitan yang erat dengan rukun Islam yang lain dan enam rukun iman. Dari penjelasan tersebut terlihat jelas bahwa keimanan dan amalan ibadah ( kaitan antara antara aqidah dan nilai) mempunyai hubungan yang erat sekali. Hubungan erat antara keduanya sehinggah dalam al-Quran penyebutan amanu ( beriman) selalu di ikuti dan tak terpisahkan dengan lafal wa'amilusshalihah dan melakukan amal yang shaleh).

Lebih dari itu, antara keimanan ( aqidah ) dan ibadah terdapat pula hubungan kaulitas. Makin tebal iman pada diri seseorang , maka main baik dan makin tinggi frekuensi ibadahnya. Makin baik dan makin sempurna ibadah yang telah dilakukan seseorang, maka makin mantap pula keimanan pada dirinya.

Pelaksanaan ibadah seseorang dengan dilandasi oleh keimanan yang terdapat dalam dada seseorang mukmin dapat memberikan dampak positif terhadap sikap dan perilaku seorang muslim.

Seorang muslim mau tunduk dan patuh lahir batin terhadap syariat yang telah gariskan oleh Allah karena didalam hatinya tertanam suatu kepercayaan

(keimanan) yang kuat. Tidak mungkin seorang tunduk dan patuh karena ia tidak percaya. Keimanan itu tidak terwujud manakalah ia tidak tunduk dan tidak patuh dengan sebenar-benarnya sifat muslim dan mukmin tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, karena keduanya sangat erat hubungannya dan saling mempengaruhi.

Sesungguhnya ibadah ( konsep nilai) yang diperhatikan Allah itu tidak disebut ibadah kecuali menTauhidkan Allah Swt, dan tidaklah seorang itu disebut hamba Allah kecuali dengan merealisasikan Tauhid.

Maka menTauhidkan Allah , ikhlas beribadah kepada-Nya dengan tanpa menyekutukan-Nya dengan sesuatupun adalah syarat diterimahnya ibadah disisi Allah. Disamping itu, ibadah tidak akan diterima kecuali sesuai dengan tuntunan syariat dan sunnah nabi Muhammad Saw.

Karena itu, syarat diterimahnya amal ibadah disisi Allah ada dua.

1. Hendaknya tidak disembah kecuali Allah semata ( Tauhid)
2. Hendaknya tidak menyembah kecuali berdasarkan perintah Allah( mengikuti Rasulullah Saw.

Apabila kita mengandung Tauhid hanya sebagai konsep yang sangat sederhana dan jamak, walaupun itu benar tidaklah cukup untuk menjelaskan hubungan antara aqidah ( prinsip) dan nilai ( cabang).

Prinsip yang pertama dari prinsip-prinsip agama Islam ialah bahwa Allah Swt, adalah Esa, prinsip kedua ialah bahwa para nabi ( as) telah diangkat dengan sebenarnya oleh Allah Swt, untuk menuntun umatnya. Prinsip ketiga keimanan akan ma'ad ( kebangkitan). prinsip keempat adalah bahwa Allah Swt, adalah

adil.

## **7. Pendidikan Tauhid**

Tauhid sebagai ilmu sebenarnya belum ada di zaman Rasulullah Saw, walaupun para ulama sependapat bahwa tauhid adalah dasar yang paling pokok dalam ajaran Islam. Sebagai ilmu, Tauhid tumbuh lama sesudah Rasulullah Saw Wafat. Semasa hidupnya, Rasulullah Saw mendirikan sikap dan watak berTauhid ini dengan memberikan contoh teladan kepada para sahabat beliau di dalam kehidupan sehari-hari. Pribadi Muhammad Saw, sebagai Rasulullah (utusan Allah) memanglah pribadi yang sempurna (insan kamil) dengan kata lain beliau adalah manusia berTauhid secara istiqamah (konsisten) dan paripurna. Karena itu sikap, watak, ucapan dan tindak tanduk beliau sebagai Rasulullah terutama dibidang ibadah merupakan rujukan bagi setiap mukmin.

Bahasan tentang masalah Tauhid mempunyai berbagai dimensi sebagaimana bersifat spesialis dan teknis dan harus di tinjau secara ilmiah. Selain itu, realitas Tauhid dan pengetahuan tentang Allah Swt. Adalah cahaya yang harus disinari oleh Allah yang maha kuasa di hati yang sesuai dan suci. Islam sebagai agama mempunyai dua dimensi, yaitu keyakinan atau aqidah dan sesuatu yang diamalkan atau amaliah. Amal perbuatan merupakan perpanjangan dan implementasi dari aqidah itu. Islam adalah agama samawi yang bersumber dari Allah Swt. Yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw, yang berintikan keimanan dan perbuatan. Keimanan dalam islam merupakan dasar atau pondasi, yang diatasnya berdiri Syariat Islam. Selanjutnya dari pokok-pokok tersebut muncullah cabang-cabang nya antara keimanan dan perbuatan atau aqidah dan syariat keduanya



sambung-menyambung , tidak dapat dipisahkan antara satu yang lainnya sebagai pohon dengan buahnya.<sup>12</sup>

### a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketauhidan atau Keimanan Siswa

#### 1) Faktor Internal

Akhlik yang baik tidak dibentuk hanya dengan instruksi dan larangan, sebab tabiat jiwa untuk menerima keutamaan itu tidak cukup hanya dengan seorang guru mengatakan bahwa kerjakan ini dan jangan kerjakan yang itu. Menanamkan sopan santun memerlukan pendidikan yang panjang dan harus ada pendekatan yang lestari. Pendidikan ini tidak akan sukses kecuali jika di sertai dengan pemberian contoh teladan yang baik dan nyata.

Salah satu dari faktor internalnya yaitu pendidikan formal anak di sekolah. Proses pembinaan akhlak melalui cara pemberian teladan yang baik telah dipraktekkan oleh Rasulullah Saw. Kenyataan tersebut disinyalir dalam Q.S. Al-Ahzab/21

وَلَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا

Terjemahnya:

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

Ayat di atas dijelaskan bahwa: Teladan bagi Siswa, ayat ini menggaris bawahi pentingnya memiliki teladan yang baik bagi siswa. Siswa sering kali

<sup>12</sup> Jusma Efektifitas Strategi Guru Menginternalisasikan Nilai Tauhid Ke Pada Siswa Smp AL Irsyad Al-Islamiah Luwu Utara) Skrpsi, (STAIN Palopo,2015),h 20-29

mencari contoh dan inspirasi dalam hidup mereka. Dalam konteks Islam, Nabi Muhammad dianggap sebagai teladan yang sempurna, baik dalam tindakan maupun akhlaknya. Oleh karena itu, siswa muslim dianjurkan untuk memahami ajaran-ajaran Nabi Muhammad dan berusaha meneladani perilakunya. Pengaruh Pendidik guru dan orang dewasa yang berperan sebagai pendidik memiliki tanggung jawab untuk menjadi teladan yang baik bagi siswa. Mereka harus mencoba mengikuti ajaran-ajaran moral dan etika Islam, sehingga siswa dapat mengambil contoh dari mereka. Ini mencakup menjalani hidup yang bermoral, jujur, adil, dan penuh kasih sayang. Menjaga akhlak dan etika, ayat ini juga mengingatkan pada pentingnya menjaga akhlak dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Siswa harus belajar untuk bersikap baik, menghormati orang lain, dan menjalani hidup dengan penuh kesadaran akan nilai-nilai Islam. Ini termasuk dalam interaksi dengan teman-teman sekelas, guru, dan masyarakat secara umum. Pendidikan yang diberikan dengan cara memberikan contoh yang baik atau teladan kepada anak merupakan sebuah model pendidikan yang sangat bermakna dan paling berkesan pada pribadi anak.

## 2) Faktor Eksternal

Salah satu faktor eksternal yaitu pendidikan di keluarga. Mengingat orangtua atau pendidik merupakan figure yang paling utama di mata anak tidak seorang pun yang dapat menguasai jiwa dan tingkah laku anak tersebut kecuali orang yang dianggapnya sebagai figure disenangi dan dikaguminya. Oleh sebab itu, pendidik berkewajiban memberikan bimbingan dan contoh konkrit berupa keteladanan kepada anak dalam mewujudkan hal-hal yang baik dan meninggalkan

hal-hal yang buruk. Seorang pendidik atau orangtua yang berbudi pekerti luhur, mulia, lemah lembut tutur katanya, maka dalam lingkungan itu akan tumbuh anak-anak yang berbudi pekerti luhur, berjiwa mulia dan lemah dan lembut tutur katanya.

Keteladanan merupakan metode yang sangat efektif dan meyakinkan untuk membentuk akhlak yang mulia. Hal ini disebabkan karena pendidik merupakan panutan terbaik dalam pandangan peserta didik yang selanjutnya akan ditiru dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu, Keteladanan menjadi faktor penting dan sangat menentukan baik dan buruknya perilaku anak. Jika pendidik atau orang tua senantiasa bersikap jujur, dapat dipercaya, berakhlak mulia, berani menjauhkan diri dari perbuatan yang bertentangan dengan agama, maka anakpun akan tumbuh dalam kejujuran, memiliki akhlak mulia, dan taat agama.

Salah satu yang menjadi penyebab keberhasilan Nabi Muhammad Saw, dalam menyampaikan risalahnya dalam kurun waktu yang relative singkat adalah karena beliau memiliki akhlak yang mulia, sehingga apa yang di sampaikanya mendapat perhatian umatnya dan prilakunya menjadi teladan bagi para pengikutnya.

Pendidikan dari orang tua serta keluarga yang tidak dapat memberikan contoh dan teladan yang baik kepada peserta didik dan anak-anaknya, tidak dapat diharapkan dapat membimbing anaknya kepada kebaikan yang diharapkan. Kepribadian yang mustahil akan baik bilamana anak tersebut hidup dalam lingkungan keluarga yang tidak bermoral dan tidak beragama. Ke semua itu akan sangat mempengaruhi tingkah laku dan pandangan hidup sang-anak. Begitu pula

halnya jika situasi suatu keluarga selalu diwarnai pertengkaran, akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan kepribadian seorang anak. Cara lain yang ditempuh untuk pembinaan akhlak adalah pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung secara berkesinambungan. Berkenaan dengan ini, Imam Al-Gazali mengatakan bahwa kepribadian manusia itu pada dasarnya dapat menerima segala usaha pembentukan melalui pembiasaan. Jika manusia membiasakan diri berbuat jahat, maka ia akan menjadi orang jahat.

Dalam proses pembiasaan, anak-anak atau peserta didik harus dilatih dengan sungguh-sungguh, penuh ke hati-hatian dan bijaksana, sebab kebiasaan salah yang telah di bentuk pada masa kanak-kanak dan masa muda sering terbawa sepanjang hidupnya. Yang jelas bahwa usia balita adalah yang sangat penting bagi perkembangan psikis anak. Usia balita tersebut merupakan kesempatan yang sangat berharga dalam proses pembiasaan anak, sebab anak pada usia itu sedang mengembangkan rasa ingin tahunya, hasrat eksplorasinya sedang meningkat dan imajinasinya berkembang pesat.

Untuk membina anak agar memiliki sifat-sifat terpuji, tidaklah mungkin hanya dengan penjelasan dan pengertian saja, tetapi perlu membiasakan melakukan hal-hal yang baik. Demikian pula semakin kecil usia anak hendaknya semakin banyak latihan pembiasaan agama yang dilakukan pada anak. Pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman yakni apa yang di biasakan adalah sesuatu yang diamalkan. Inti pembiasaan ialah pengulangan. Misalnya orang tua jika ingin masuk rumah bersama anaknya mengucapkan salam, maka hal itu

diartikan sebagai proses pembiasaan.<sup>13</sup>

## **b. Prinsip-prinsip Tauhid**

### **a. Tauhid sebagai Prinsip Sejarah**

Tauhid menempatkan manusia pada suatu etika berbuat atau bertindak, yaitu etika di mana ke berhargaan manusia sebagai pelaku moral diukur dengan tingkat keberhasilan yang di capai dalam mengisi aliran ruang dan waktu dalam dirinya dan lingkungan sekitarnya.

### **b. Tauhid sebagai Prinsip Pengetahuan**

Tauhid sebagai prinsip pengetahuan adalah pengakuan bahwa Allah, kebenaran (Al-Haq), itu ada dan Dia Esa.

Lewat akidah, kebenaran bisa diketahui dan manusia mampu mencapainya.

### **c. Tauhid sebagai Prinsip Metafisika**

Akidah dalam Islam menjadi syarat bagi ilmu pengetahuan bukan penghalang. Alam yang dipandang melalui akidah, sangat sesuai dan siap diamati dan dianalisis secara ilmiah.

### **d. Tauhid Sebagai Prinsip Etik**

Tauhid menegaskan bahwa tuhan menciptakan manusia dalam bentuk yang paling baik dengan tujuan mengabdikan kepada-nya. Manusia berfungsi sebagai wakil tuhan di muka bumi dan mengemban amanat di dalamnya. Amanat atau kepercayaan ilahi tersebut berupa pemenuhan unsur etika dari kehendak ilahi yang sifatnya mensyaratkan ia harus direalisasikan dengan kemerdekaan, dan manusia adalah satu-satunya makhluk yang mampu melaksanakan tugas dan amanatnya

---

<sup>13</sup>R, Arif, *Esensi pendidikan islam: Memahami Akhlak Sebagai Esensi Materi Pendidikan Islam*, ( Lembaga Penerbitan Kampus(LPK) Stain Palopo, 120.

itu.

#### e. Tauhid Sebagai Prinsip Tata Sosial Dalam Islam

Tata sosial adalah inti dari ajaran dan lebih penting dari tata pribadi, meskipun tata pribadi menjadi persyaratan menjadi tata sosial.

#### f. Tauhid Sebagai Prinsip Keluarga

Islam menganggap bahwa keluarga mutlak perlu bagi pemenuhan tujuan ilahi. Tidak akan ada akidah tanpa pemenuhan keluarga tersebut. Berpegang pada akidah berarti menghayati perintah-perintah Tuhan sebagai suatu kewajiban, dan pada saatnya harus memberikan nilai yang tersirat dalam perintah-perintah itu.

#### g. Tauhid Sebagai Prinsip Tata Politik

Ummah sama dengan negara, artinya ia berdaulat dan memiliki organ organ serta kekuasaan yang diperlukan oleh kedaulatan tersebut. Sebagai negara ummah lebih tepat disebutkan khilafah daripada daulah, karena yang pertama lebih dekat dengan tradisi Islam akidah yang bersumber dari Al-qur'an.

#### h. Tauhid Sebagai prinsip tata ekonomi

Al-Faruqi mengatakan bahwa "tindakan ekonomi adalah ungkapan spiritualitas Islam". Baginya, ekonomi adalah esensi Islam, tanpa ekonomi yang berkeadilan tidak ada spiritualitas Islam yang adil, Tauhid sebagai prinsip tata dunia. Akidah menurut satu formasi dalam tata dunia, yaitu universalisme. Karena ummah adalah suatu masyarakat baru yang diorganisasikan bukan atas dasar suku atau ras, melainkan agama.

#### i. Tauhid Sebagai Prinsip Estetika Akidah

Berarti pemisahan secara ontologis antara tuhan dan seluruh yang bersifat

alam. Segala bentuk ciptaan Allah Swt, adalah hukuman dan tindakan transenden serta tunduk kepada hukum ruang dan waktu<sup>14</sup>.

### **c.Fungsi tauhid bagi kehidupan manusia**

Kedudukan tauhid dalam ajaran Islam adalah paling sentral. Komitmennya kepada tuhan adalah utuh, total, positif, dan kukuh, mencakup cinta dan pengabdian, ketaatan dan kepasrahan kepada tuhan, serta berkemauan keras untuk menjalankan kehendaknya. Dalam ajaran Islam, tauhid tersimpul dalam kalimat *lā ilāha illā Allāh* (tiada tuhan selain Allah), yang mengandung nilai kebebasan bagi manusia, maksudnya pembebasan manusia dari menyembah kepada sesamanya dan hanya kepada Allah, sehingga manusia sadar bahwa kedudukannya sama dengan manusia lainnya di hadapan Allah, dan yang membedakan hanyalah tingkat ketakwaan-Nya.

Dalam perkembangannya tauhid berfungsi, antara lain mentransformasikan individu yang meyakini menjadi manusia yang memiliki sifat-sifat mulia dan terbebas dari belenggu sosial, politik, ekonomi dan budaya dengan ciri-cirinya:

- a. Memiliki komitmen yang utuh pada tuhan-nya.
- b. Menolak pedoman hidup utuh pada tuhan-nya.
- c. Selalu melakukan penilaian terhadap kualitas hidup-nya.

Hikmah mempelajari tauhid menurut Zainuddin yaitu:

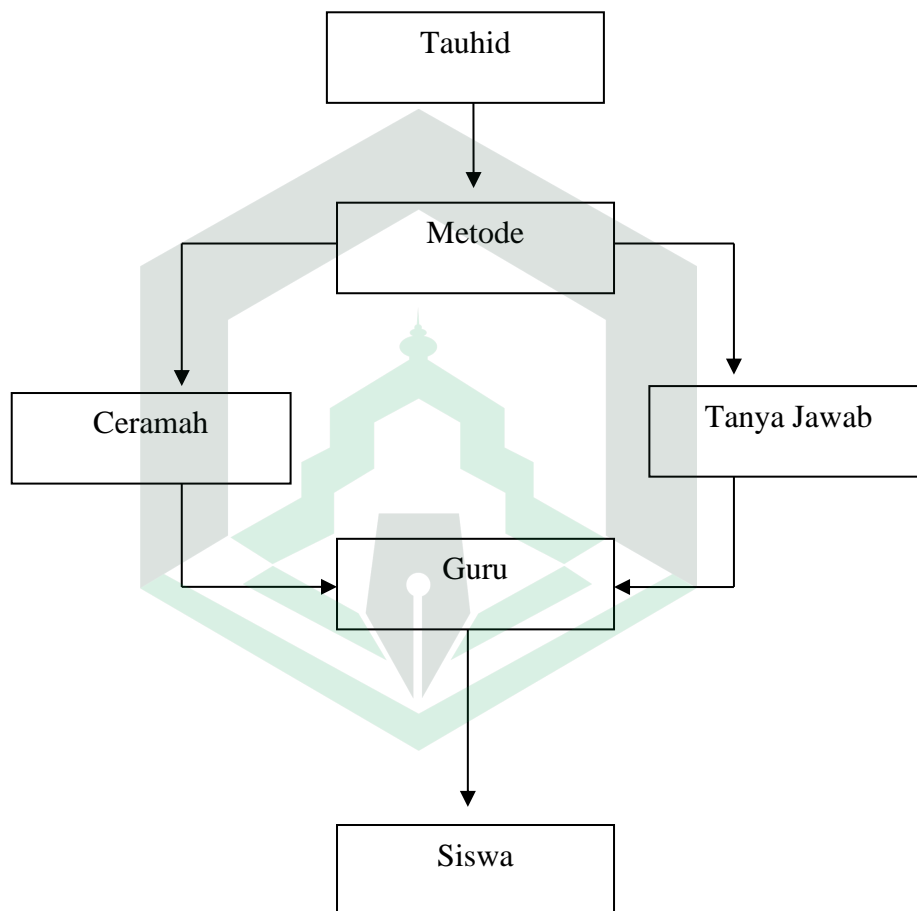
- a. Rela atas pemberian Allah Swt.
- b. Rasa harga diri dan menghargai orang lain, sebab seseorang yang bertauhid memandang semua manusia sama derajat, berasal dari satu keturunan dan tidak

---

<sup>14</sup> Sholah bin Fauzan, Kitab Tauhid, ( Jakarta: Pt Ummul Qura,2013), 5

ada yang berhak dipertuankan. Semua manusia hanya diikuti amal kebajikannya di sisi Allah Swt. dan bertanggung jawab kepadanya.<sup>15</sup>

#### d. Kerangka pikir



---

<sup>15</sup> Zainuddin Ilmu Tauhid Lengkap ( Jakarta: Rineka Cipta, 1992),12-15



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); adapun objek kajian yang di angkat adalah metode guru dalam menanamkan nilai ketauhidan pada siswa kelas 2 di SD Islam Integral Hidayatullah Bosso Kecamatan walenrang utara, Kabupaten luwu. Disebut juga sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi

##### 2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

###### a. Pendekatan Religious

Pendekatan religious mempunyai bagian yang memiliki anutan dari setiap

pelajaran agar mampu meluaskan wawasan kepada anak didik. Pendidikan sebaiknya menggunakan ajaran-ajaran akidah didalam setiap pembelajaran.

#### b. Pendekatan Psikologis

Mampu mengetahui faktor-faktor apa saja yang akan dilakukan guru dalam menanamkan nilai ketauhidan pada siswa.

#### c. Pendekatan Sosiologis

Pendekatan yang akan ditanamkan untuk mengetahui dan melihat tentang pendidikan agama dalam menanamkan nilai ketauhidan pada anak.

### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah memiliki penguasaan terhadap apa yang akan di teliti, fokus penelitian adalah jalur dari sebuah penelitian yang akan dilakukan. Observasi dan analisa akan terencana jika menggunakan fokus. Oleh karena itu fokus di dalam penelitian ini adalah metode guru dalam menanamkan nilai ketauhidan pada siswa kelas 2 di SD Islam Integral Hidayatullan Bosso ,adapun oprasional dan variabelnya sebagai berikut:

1. Penanaman nilai adalah sebuah jalan manusia untuk memberikan pemahaman yang berkenaan kepada kepribadian yang mendasar dan bermanfaat bagi seorang insan yang berdasarkan semua ajaran Allah Swt. dan kemudian diberikan kepada nabi Muhammad sesuai hadits dan Al-Qur'an.

2. Ketauhidan

Hal ini dapat dipahami, karena tauhid menjadi dasar tegak-nya seluruh aspek kehidupan seorang muslim. Demikian juga dengan masalah tegak-nya moral yang bertolak dari keimanan yang kukuh. Selain itu juga dengan ada tauhid

diharapkan agar seseorang yang beriman dapat berakhlak dengan akhlak tuhan, yang menurut kadar kesanggupan manusia, jika Allah Swt. Maha Pengasih dan Maha Penyayang, maka manusia juga harus-lah menampakkan sikap yang pengasih dan penyayang, demikian juga dengan sifat- sifat Allah Swt. yang lainnya haruslah dipahami dalam konteks yang demikian pula. Maka dengan cara demikian, keimanan ini tidak hanya bersifat teosentriks tetapi juga bersifat antroposentris. Hanya dengan cara demikian itulah makna ketuhanan akan terasa fungsional dalam kehidupan manusia.

### **C. Sumber Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data skunder sebagai berikut:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data melalui observasi dan wawancara. Sumber data dalam penelitian ini yaitu Kepala sekolah dan guru.
2. Sumber data sekunder adalah data pendukung berupa dokumentasi sekolah serta studi kepustakaan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data di SD Islam Integral Hidayatullah peneliti menggunakan beberapa teknik, guna memudahkan pengumpulan data yang diinginkan, karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang terjadi pada objek yang sedang diteliti.<sup>16</sup> Peneliti secara langsung mengamati objek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang melibatkan proses mendapatkan keterangan untuk keperluan penelitian dengan cara bertanya dan menjawab secara langsung antara pewawancara dan responden yang berinteraksi dengan tatap muka.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mencatat dan menyimpan informasi tertulis yang relevan dengan masalah penelitian. Dokumentasi dapat diartikan sebagai alat bantu dalam penelitian yang berfungsi sebagai bukti konkret dari pengalaman dan informasi yang terkait dengan topik yang sedang diteliti.

## **F. Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data, maka peneliti dapat menganalisis data dalam bentuk deskriptif kualitatif yang bertujuan menganalisis data yang bersifat umum kemudian diuraikan dalam bentuk penyajian yang bersifat khusus, setelah data terkumpul maka dianalisis dengan menggunakan tiga langkah yaitu:

### 1. Reduksi Data

---

<sup>16</sup>Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), 120.

Reduksi data dilakukan dengan cara memilih data yang dianggap penting dan relevan dari hasil wawancara dan data dari SD Islam Integral Hidayatullah terkait dengan masalah dalam penelitian sehingga akan memperjelas data-data yang penting.

## 2. Penyajian Data

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang diperoleh dari penelitian di SD Islam Integral Hidayatullah. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam berbagai bentuk, antara lain dalam bentuk uraian singkat atau teks naratif, serta grafik atau matriks. Dengan cara ini, informasi dapat lebih mudah dipahami, dan peneliti dapat merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman dari data yang telah disajikan.<sup>17</sup>

## 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Merumuskan seluruh inti kata-kata yang telah terkumpul dari berbagai data yang telah diperoleh di SD Islam Integral Hidayatullah dalam bentuk kalimat yang lebih rinci dan jelas agar lebih bermakna. Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir dalam suatu penelitian.

## **G. Pemeriksaan Keabsahan data**

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik, yaitu;

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitasnya data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di proses melalui beberapa

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), .249

sumber. Pada triangulasi ini, data di deskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari sumber data tersebut. Sehingga data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan.

Adapun sumber datanya ialah;

- a. Kepala sekolah SD Islam Integral hidayatullah bosso.
- b. 3 orang guru pendidikan agama Islam SD Islam integral hidayatullah

## 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik di gunakan untuk meguji kreadibilitasnya data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi, setelah melakukan pengujian kredibilitasnya data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti ini melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang di anggap benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

## BAB IV

### DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Gambaran umum lokasi penelitian

##### a. Sejarah singkat sekolah SD Islam Integral Hidayatullah

SD Islam Integral Hidayatullah adalah sebuah organisasi massa (ormas) islam di Indonesia yang asal katanya hidayah Allah. Hidayatullah di dirikan pada tanggal 7 januari 1973( kalender islam: 2 dzulhijjah 1392 Hijr) di balikpapan dalam bentuk sebuah pesantren oleh ust. Abdullah Said (alm), kemudian berkembang dengan berbagai amal usaha di bidang sosial, dakwah, pendidikan dan ekonomi serta menyebar ke berbagai daerah di seluruh provinsi di Indonesia. Melalui musyawarah nasional pada tanggal 9-13 juli di balikpapan, Hidayatullah mengubah bentuk organisasinya menjadi organisasi kemasyarakatan (ormas) dan menyatakan diri sebagai gerakan perjuangan islam.

Sejak 1978 Hidayatullah melakukan pengiriman Da'i keseluruh Indonesia. Salah satunya di kelurahan Bosso' kecamatan walenrang utara. Awal April 2014 Ustadz Jumawir, S.PD.I memulai rutinitas di lokasi seluas 1 hektar di tengah perSawahan yang merupakan tanah wakaf oleh seorang toko masyarakat Bosso', Haji Hamzah yang lebih dulu mengenal hiadayatullah melalui majalah hidayarullah.

Ustadz Jumawir dengan istrinya memulai kegiatan layanan kepada masyarakat Bosso dan sekitarnya yakni membuka Taman pendidikan al-Qur'an dengan fasilitas seadanya. Setelah beberapa Bulan kemudian, mereka mencoba

Membuka taman kanak-kanak menyusul bangunan mushollah berbahan kayu atas dukungan masyarakat Bosso. Bersama dengan salah seorang kader da'i hidayatullah lainnya, ia bersinergi juga dengan baik bersama warga masyarakat sekitar untuk rutin melakukan pembinaan melalui persatuan orang tua siswa (POS). Walhasil semua bangunan yang ada dalam pondok berasal dari bantuan masyarakat sepenuhnya. Adapun bangunan dari pemerintah sudah di ajukan dan sudah terealisasikan seperti sekarang ini.

Sekarang pesantren Hidayatullah Bosso' memiliki satu gedung Taman kanak-kanak yang terdiri dari empat kelas, enam gedung SD, dan tahun ini sudah dibuka jenjang pendidikan menengah pertama khusus putri satu gedung. Serta satu gedung yang merangkap kantor dan unit kesehatan sekolah (UKS). Dengan kata lain pondok pesantren Hidayatullah Bosso telah memiliki tiga jenjang pendidikan. Yakni yang pertama; Taman kanak-kanak islam integral (TKII) Hidayatullah, sekolah dasar islam integral (SDII), dan sekolah menengah pertama islam integral (SMPII) khusus putri .

Ustadz Jumawir menerangkan, pendidikan formal dan non formal. Non formal yang biasa diistilahkan dengan pendidikan berbasis tauhid semuanya adalah unsur tauhid di dalamnya. Mengenai pendidikan formal pengajarannya tidak beda, seperti pada umumnya, belajar dengan formal . Rata-rata hidayatullah bernaung di dinas atau di depak. Adapun visi dari pondok pesantren Hidayatullah Bosso' yakni membangun peraduan islam , adalah bagaimana setiap manusia dan jiwa punya kesadaran tersendiri untuk menegakkan agama. Manifestasi iman dalam segala aspek dalam kehidupannya. Misinya menjalankan syariat- syariat



Allah yang berkaitan dalam alqur'an dan hadis, membangun akhlak yang baik dari segi pendidikan dan dakwah.

b. identitas sekolah

- 1) Nama sekolah : SD Islam Integral Hidayatullah
2. tanggal Resmi Berdiri : 17 April 2014
3. Alamat sekolah : Kelurahan Bosso
4. propinsi : Sulawesi selatan
5. Kabupaten : Luwu
6. Kecamatan : Walenrang Utara
7. Kelurahan : Bosso
8. Kode Pos : 91952
9. E-mail : [Yuspianyusufbatu557@yahoo.co.id](mailto:Yuspianyusufbatu557@yahoo.co.id)

c. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi sekolah islam yang melahirkan generasi Qur'ani, kompetitif , kreatif dan unggul”

2. Misi

- a. Menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan murid dalam bidang sains dan teknologi.
- b. menerapkan pendidikan berbasis tauhid.
- c. mengembangkan karakter murid dalam bidang sains dan teknologi
- d. menerapkan proses pembelajaran aktif dan menyenangkan dengan keteladanan.

### 3. Keadaan kepala sekolah

Kepala sekolah merupakan pemegang otoritas tertinggi dalam menetapkan suatu konsep dan gagasan dalam mengembangkan sekolah. SD Islam Integral Hidayatullah belum pernah mengalami pergantian Kepala Sekolah. Adapun nama kepala sekolah yang sementara menjabat yaitu:

a. Dharmawati H, M.Pd

### 4. Keadaan Peserta Didik

Adapun jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2021/2023 seluruhnya berjumlah 141 orang. Persebaran jumlah peserta didik antara kelas berbeda-beda . peserta didik di kelas 1 ada 27 siswa di kelas 2 ada 25 siswa di kelas 3 ada 25 siswa, di kelas 4 ada 20 siswa, di kelas 5 ada 16 siswa, dan demikian juga di kelas 6 ada 28 siswa .

### 5. Gedung Bangunan sekolah

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Gedung/Bangunan SD Islam Integral Hidayatullah**

No	Jenis Ruang, Gedung.	Jumlah	Ket
1	Ruangan Kantor	1	Kondisi Baik
2	Ruangan Perpustakaan	1	Kondisi Baik
3	Ruangan Wc Siswa	1	Kondisi Baik
4	Mushollah	1	Kondisi Baik
5	Lapangan Upacara	1	Kondisi Baik
7	Tempat Parkir	1	Kondisi Baik

**Sumber Data: Arsip SD Islam Integral Hidayatullah, Tahun 2023.**

## **B. Pembahasan**

1. Metode guru dalam menanamkan nilai ketauhidan pada siswa kelas 2 di SD Islam Integral Hidayatullah Bosso.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara secara mendalam serta atau pengamatan langsung yang di lakukan oleh peneliti di SD Islam Integral Hidayatullah.

Penelitian ini berangkat dari permasalahan kurangnya mengenai pentingnya penanaman nilai tauhid pada Siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode dalam menanamkan nilai tauhid pada siswa.

Subjek penelitian ini adalah guru dan Peserta didik. Peneliti melakukan observasi dan wawancara terstruktur kepada para informan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan model teknik interaktif, dalam penelitian ini analisis data telah dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, aktivitas pada penelitian ini yaitu mengumpulkan data, menyajikan dan pengambilan kesimpulan. Peneliti merangkum berbagai informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber mengenai penerapan metode. Peneliti menyajikan serta mengelompokkan data berupa laporan agar data tersusun secara sistematis, peneliti membuat kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan, dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa dengan adanya pembelajaran dengan menggunakan metode guru dalam menanamkan nilai ketauhidan pada siswa dapat menumbuhkan pengetahuan tentang keagamaan serta menanamkan nilai tauhid pada siswa.

Tauhid berasal dari istilah *wahhadayuwahhidu-tauhidan* yang memiliki makna mempercayai bahwa Allah Swt Esa. Tauhid sendiri bisa dianalogikan bahwa keyakinan yang kuat kepada Allah bahwa Allah itu ada dan Allah itu satu, ikhlas dalam menjalankan kebiasaan beribadah kepada Allah, serta mempercayai sifat-sifat Allah Swt. Tauhid sendiri berupa kepercayaan hamba akan keesaan Allah bahwa Allah itu ada, Allah itu nyata, dan Allah yang telah menciptakan apa yang ada di muka bumi dan seisinya, serta mempercayai bahwa Allah memiliki sifat-sifat yang baik. Macam-macam Tauhid, Tauhid terbagi menjadi tiga bagian yaitu Tauhid Rububiyah, Uluhiyah serta asma'wa sifat. 1) Tauhid Rububiyah, Rububiyah adalah salah satu bentuk keyakinan hambanya bahwa Allah itu satu (Esa), dan tiada tuhan selain Allah Swt. Serta meyakini bahwa Allah yang maha mengetahui apa yang tidak diketahui oleh hambanya. Ia-lah yang menciptakan segala apapun yang ada dimuka bumi dan seisinya, serta menetapkan apapun yang ia kehendaki. 2) Uluhiyah Tauhid, Uluhiyah adalah bentuk kepercayaan umat kepada Allah Swt, bahwa hanya Allah Swt adalah satu-satunya Pencipta atau Tuhan yg harus disembah. 3) Asma'wa Sifat Tauhid Asma' wa Sifat, diartikan sebagai bentuk keimanan seorang hamba kepada kepada nama-nama Allah serta sifat-Nya sebagaimana yg dimukakan dalam kitab suci Al Qur'an dan Sunnah Rasul-Nya menurut apa yang pantas bagi Allah Swt,

Berdasarkan hasil wawancara secara mendalam yang dilakukan oleh peneliti ke pada ibu Khairiyawati selaku guru PAI Sekolah Islam Integral Hidayatullah yang mengatakan bahwa:

“menanamkan nilai-nilai ketauhidan biasanya di ajarkan tanya jawab, dan kemudian memberikan materi dari guru PAI misalnya siapa yang

menciptkan manusia kemudian siswa menjawab Allah, dan pada saat ini masih melakukan pembelajaran awal oleh karena itu mereka mengajarkan pengenalan terlebih dahulu misalnya siapa yang menciptakan langit, bumi matahari maka siswa menjawab allah dan adapun yang menjawab ibu dan ayah”.<sup>18</sup>

Hal ini senada dengan yang disampaikan Dharmawati selaku Kepala Sekolah SD Integral Hidayatullah mengatakan:

“Guru menjelaskan terlebih dahulu kepada siswa tujuan dari pembelajaran agar peserta didik mengetahui kemana arah kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar, melakukan penyajian materi ceramah dengan memperhatikan faktor-faktor, sistematis dalam penyampaian, bervariasi dalam kegiatan pembelajaran”.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dalam menanamkan metode tauhid terhadap siswa SD Islam Integral Hidayatullah menanamkan dua metode diantaranya metode tanya jawab dan metode ceramah. Guru mengajarkan tanya jawab mengenai esensi pendidikan tauhid serta metode ceramah dengan mengajarkan siswa tujuan dari pembelajaran tauhid dengan membangkitkan motivasi siswa.

Metode ceramah merupakan salah satu cara pengajaran tradisional yang digunakan dalam belajar mengajar mengingat sifatnya yang sangat praktis dan efisien. Metode ceramah cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi tentang persoalan serta masalah secara lisan. Metode tanya jawab metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi secara langsung.

## 2. Bagaimana Guru dalam Menanamkan Nilai Ketauhidan pada Siswa kelas 2 di SD Islam Integral Hidayatullah Bosso.

<sup>18</sup>Kheiriyawati Guru PAI SD Integral Hidayatullah “ *Wawancara* ” tanggal 23 Juli 2023.

<sup>19</sup>Dharmawati Kepala Sekolah SD Integral Hidayatullah “ *Wawancara* ” Tanggal 23 Juli 2023.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru SD Islam Integral Hidayatullah.

“Guru dalam menanamkan metode tanya jawab dan ceramah terhadap siswa SD Islam Integral Hidayatullah. Dalam menanamkan metode tanya jawab guru menyesuaikan situasi dan kondisi kelas sehingga tidak kaku dalam mengikuti format yang diterapkan guru”.<sup>20</sup>

Berdasarkan Hasil wawancara dapat dipahami bahwa dalam menanamkan metode tentang nilai tauhid terhadap siswa SD Islam Integral Hidayatullah, guru menanamkan tanya jawab dengan menyesuaikan situasi dan kondisi kelas untuk memaksimalkan metode yang diterapkan guru didalam kelas.

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Tri Wuladari Haspar mengatakan bahwa:

“Dalam menggunakan metode tanya jawab, ada kalanya pertanyaan datang dari siswa untuk dijawab guru, dikesempatan ini guru juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan siswa diminta untuk memberikan jawaban, jika siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru, maka guru harus memberikan jawaban dengan benar”.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami metode tanya jawab yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai ketauhidan terhadap siswa SD Islam Integral Hidayatullah dengan memberikan pertanyaan terhadap siswa. Apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru maka guru harus menjawab pertanyaan itu sendiri, untuk memudahkan siswa dalam memahami metode yang diterapkan. Guru juga memberikan kesempatan terhadap siswa untuk memberikan pertanyaan kepada guru dengan meteri pembelajaran yang telah diajarkan guru.

---

<sup>20</sup>Ayu Astika Sari selaku guru SD Islam Integral Hidayatullah, “Wawancara” tanggal 24 Juli 2023

<sup>21</sup>Tri Wuladari Haspar selaku Guru SD Islam Integral Hidayatullah, “Wawancara”. Tanggal 24 Juli 2023.

Berdasarkan Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sri Wahyuni selaku guru SD Islam Integral Hidayatullah mengatakan bahwa:

“Memulai pelajaran dengan menatap muka para siswa. Dengan adanya kontak mata dan guru memberikan perhatian kepada mereka, mereka akan lebih tertarik menyimak pelajaran. Menjelaskan terlebih dulu kepada siswa tujuan dari pembelajaran agar peserta didik mengetahui ke mana arah kegiatan belajarnya, bahkan tujuan itu dapat membangkitkan motivasi belajar jika bertakaitan dengan kebutuhan mereka. Menjelaskan setelahnya pokok-pokok materi yang akan dipelajari. Hal ini untuk memberikan gambaran ke peserta didik seberapa banyak yang akan dipelajarinya. Merangsang pengalaman peserta didik yang sesuai dengan materi pelajarannya melalui pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengundang perhatian mereka”.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami dalam menanamkan metode ceramah guru SD Islam Integral Hidayatullah dengan bertatap muka secara langsung dengan siswa, menjelaskan pembelajaran terlebih dahulu kepada siswa, memberikan motivasi, menjelaskan pokok-pokok materi pembelajaran serta merangsang pengalaman siswa sesuai dengan materi pelajaran melalui pertanyaan-pertanyaan.

“Pada tahap ini guru PAI harus memberikan dan melakukan hal-hal penting yang menjadi bertanya kepada peserta didik tentang materi yang sebelumnya dipelajari meminta satu atau dua orang peserta didik memberi komentar pembelajaran sebelumnya menyampaikan tujuan pembelajaran dengan metode tanya jawab dan menyampaikan indikator pembelajaran pada peserta didik dan menanyakan pemahaman awal mereka terhadap indikator pembelajaran yang telah disampaikan”.<sup>23</sup>

Dari pernyataan Ibu Sri Wahyuni dapat di pahami dalam menerapkan metode ceramah dalam menanamkan nilai ketauhidan terhadap siswa SD Integral

---

<sup>22</sup>Sri Wahyuni Guru SD Islam Integral Hidayatullah, “Wawancara”. Tanggal 25 Juli 2023.

<sup>23</sup>Sri Wahyuni Guru SD Islam Integral Hidayatullah, “Wawancara”. Tanggal 25 Juli 2023.

Hidayatullah. Memberikan hal penting tentang materi pembelajaran sebelumnya, meminta siswa memberi komentar terhadap pelajaran yang telah diajarkan, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan indikator pembelajaran serta menanyakan pemahaman tentang pelajaran yang telah diajarkan guru.

Metode pembelajaran ini berjalan dengan efektif maka perlu pendekatan pembelajaran sebagai tolak ukur terhadap proses pembelajaran, merujuk pada pandangan. tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya umum, didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis. Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis, yaitu. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa, pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada guru. Proses pembelajaran yang menggunakan metode ceramah, perhatiannya terpusat pada guru sedangkan siswa hanya menerima secara pasif. Metode ini hanya cocok digunakan untuk menyampaikan informasi, untuk memberi pengantar dan untuk menyampaikan materi yang berkenaan dengan pengertian atau konsep-konsep. Di samping itu, metode ceramah akan efektif bila digunakan untuk menghadapi siswa yang berjumlah banyak, dan guru dapat memberikan motivasi atau dorongan belajar kepada siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa dalam menanamkan nilai ketauhidan guru menanamkan metode ceramah dan metode tanggung jawab. Metode ceramah yang ditanamkan guru SD Islam Integral Hidayatullah Dengan adanya kontak mata dan guru memberikan perhatian kepada mereka, mereka akan lebih tertarik menyimak pelajaran. Menjelaskan terlebih dulu



kepada siswa tujuan dari pembelajaran agar peserta didik mengetahui ke mana arah kegiatan belajarnya, bahkan tujuan itu dapat membangkitkan motivasi belajar jika bertakaitan dengan kebutuhan mereka. Menjelaskan setelahnya pokok-pokok materi yang akan dipelajari. Hal ini untuk memberikan gambaran ke peserta didik seberapa banyak yang akan dipelajarinya.

Adapun metode tanggung jawab yang diterapkan guru menanamkan nilai-nilai ketauhidan biasanya di ajarkan tanya jawab, dan kemudian memberikan materi dari guru PAI misalnya siapa yang menciptakan manusia kemudian siswa menjawab Allah, dan pada saat ini masih melakukan pembelajaran awal oleh karena itu mereka mengajarkan pengenalan terlebih dahulu misalnya siapa yang menciptakan langit, bumi matahari maka siswa menjawab Allah dan adapun yang menjawab ibu dan ayah, Guru menjelaskan terlebih dahulu kepada siswa tujuan dari pembelajaran agar siswa mengetahui kemana arah kegiatan tujuan pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar, melakukan penyajian materi ceramah dengan memperhatikan faktor-faktor, sistematis dalam penyampaian.

### **C. Faktor penghambat dan pendukung dalam menanamkan nilai-nilai ketauhidan pada siswa di SD Islam Integral hidayatullah**

Secara keseluruhan pendidikan agama di sekolah, kegiatan belajar dan interaksi di sekolah merupakan kegiatan yang penting dalam penanaman nilai-nilai pendidikan tauhid di sekolah. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya mencapai tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses yang dialami oleh siswa sebagai anak didik di sekolah tersebut. Strategi sekolah dalam

penanaman nilai-nilai pendidikan tauhid pada dasarnya sangat mempengaruhi tingkat pemahaman dan pengalaman nilai-nilai itu sendiri, terlebih apabila pengaruh terhadap tingkat kesadaran siswa dalam mengamalkan nilai-nilai luhur, baik yang ada dalam lembaga atau di luar lembaga.

Tentunya dalam proses penanaman nilai-nilai pendidikan tauhid tersebut ada faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung ini menjadi tingkat kesuksesan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan tauhid, sedangkan faktor penghambat merupakan situasi yang menghambat kelancaran penanaman nilai-nilai pendidikan tauhid.

Berikut akan dijelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai tauhid.

#### a. Faktor Pendukung

Di SD Islam integral hidayatullah ada beberapa faktor pendukung yang mendukung tercapainya penanaman nilai-nilai tauhid, seperti komitmen seluruh jajaran sekolah. Sebagaimana diungkapkan oleh seluruh jajaran sekolah. Komitmen kepala sekolah dan guru bersama stakeholder lainnya dalam penanaman nilai-nilai pendidikan tauhid merupakan hal yang terpenting demi tercapainya tujuan tersebut. Sebagaimana diungkapkan oleh Guru PAI di SD Islam integral hidayatullah bahwa :

“hal yang mendasar pada problem dari penanaman nilai tauhid di sekolah adalah “kemauan” dan “komitmen” untuk maju. Baik itu dari guru-guru maupun peserta didik. Oleh karenanya pihak sekolah harus percaya bahwa mereka mampu melaksanakannya. Hanya saja kenyataan yang terjadi adalah terkadang komitmen itu jalan di tempat. Adapun faktor pendukung yaitu lingkungan sekolah, guru-

guru, kegiatan dalam proses belajar mengajar, sarana prasarana yang memadai dan fasilitas yang lengkap baik itu mushalla, kelas, dan ruangan”.<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dengan demikian komitmen merupakan salah satu faktor pendukung terciptanya sekolah yang mumpuni. Karena dari komitmenlah muncul kesamaan visi-misi dan berujung pada lahirnya kegiatan ataupun program yang memfokuskan pada penanaman nilai ketauhidan. Hal ini, menurut kepala sekolah bahwa dengan adanya komitmen dapat membantu dirinya untuk mengawasi para siswa dalam melaksanakan kegiatan keagamaan.

Guru pendidikan agama Islam ataupun kepala sekolah yang memiliki suatu komitmen, akan bekerja secara total, mencurahkan perhatian, pikiran, tenaga dan waktunya, ia mengerjakan apa yang diharapkan oleh sekolah. Komitmen di sini merupakan loyalitas terhadap sekolah melalui penerimaan penanaman nilai-nilai agama, kesediaan atau kemauan untuk berusaha agar menjadi bagian yang lebih baik.

Selain komitmen, faktor pendukung lainnya adalah lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga yang mendukung untuk terealisasinya penanaman nilai-nilai keagamaan. Apalagi yang berhubungan dengan ketauhidan dan keyakinan kepada Allah Swt. Sejauh ini, menurut guru PAI bahwa kegiatan keagamaan menjadikan sekolah ini lebih religius. Setidaknya ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan setiap hari, seperti membaca asmâ al-husnâ yang dilafadzkan oleh guru dan diiringi oleh peserta didik, baik itu ketika

---

<sup>24</sup> Khairiyawati guru PAI SD Islam Integral Hidayatullah .” wawancara “ tanggal 23 juli 2023 pada pukul 09.00 Wita

berada di halaman sekolah maupun berada di dalam kelas, berdo'a sebelum dan sesudah belajar yang dipimpin oleh salah satu murid dan diikuti oleh murid-murid yang lain, shalat duha' berjamaa'ah yang dilakukan sebelum belajar yang dipimpin oleh salah satu murid dengan cara bergantian untuk membiasakan murid tersebut untuk tampil di depan teman-temannya. Ini adalah salah satu penanaman nilai-nilai pendidikan tauhid yang masuk pada renah tauhîd ulûhiyah/ubûdiyyah.

Lebih dari itu berdasarkan hasil observasi selama penelitian, pelaksanaan shalat duha' berjamaah serta melantunkan asmâ' al-husnâ, berdo'a sebelum dan sesudah proses belajar mengajar, dilaksanakan secara rutin oleh pihak sekolah. kegiatan inilah yang berkaitan dan berkenaan dengan penanaman nilai-nilai ketauhidan dan nilai keimanan, menunjukkan bahwa program keagamaan berjalan dengan baik. Hal inilah yang menjadikan lingkungan SD Islam integral hidayatullah lebih religious.

Selanjutnya faktor pendukung lainnya yang nampak pada penanaman nilai-nilai keagamaan baik yang berkenaan dengan penanaman nilai-nilai ketauhidan pada SD Islam Integral Hidayatullah Bosso adalah keberadaan fasilitas yang menunjang, seperti mushalla dan ruangan kelas. Keberadaan mushalla tentunya sangat berperan penting dalam menunjang kegiatan keagamaan, khususnya sebagai tempat kegiatan keagamaan untuk para siswa dalam melaksanakan ibadah sholat dan kegiatan keagamaan lainnya. Dengan demikian, setidaknya ada 3 faktor penting dalam mendukung penanaman nilai-nilai pendidikan tauhid, yaitu 1) komitmen yang kuat dari pihak sekolah, 2)

lingkungan, termasuk di dalamnya peran guru-guru, orang tua, dan masyarakat dan 3) adanya musholla dan ruangan kelas yang dikhususkan untuk tempat ibadah

#### b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat pula faktor yang menghambat dalam proses penanaman nilai-nilai pendidikan tauhid. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam proses penanaman nilai-nilai tauhid yang ada di SD Islam Integral Hidayatullah Bosso sebagaimana yang diutarakan oleh guru PAI di sekolah tersebut yaitu:

“Faktor penghambat adalah 1) lingkungan, lingkungan keluarga dan masyarakat, 2) masalah kemampuan siswa dalam membaca buku dan membaca al-Qur’an, 3) sarana prasarana belum memadai buku-buku agamanya kurang dan 4) perbedaan persepsi, apa yang disampaikan oleh guru, berbeda dengan apa yang dipahami oleh murid. Sarana prasarana, masih menggunakan ruangan sekolah. Belum masuk program literasi supaya menumbuhkan minat baca, buku refrensinya juga masih terbatas, Kendala terbesar selain itu adalah persoalan dana juga, merupakan persoalan lain yang dihadapi oleh pihak sekolah, khususnya dalam mengelola keuangan untuk kegiatan proses pembelajaran<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dengan demikian faktor penghambat dalam tercapainya penanaman nilai-nilai pendidikan tauhid yaitu: lingkungan, baik lingkungan keluarga dan masyarakat, masalah kemampuan siswa dalam membaca buku masih kurang, sarana prasarana mushallanya sementara masih dalam pembangunan, minimnya kesediaan buku-buku agama dan buku-buku pelajaran di sekolah atau perpustakaan. Kemudian faktor penghambat lainnya adalah masalah kurangnya dana. Kurangnya dana berdampak pada kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh sekolah. Dapat diketahui bahwa dana sangat menunjang dalam segala kegiatan dalam pembelajaran.

---

<sup>25</sup> Susanti Guru SD islam Integral Hidayatullah, ''wawancara'' tanggal 25 juli 2023

Adanya dana yang mencukupi akan memudahkan proses penanaman nilai-nilai terhadap anak didik, terutama dalam pemenuhan segala kebutuhan serta kelengkapan prasarana sekolah. Sehingga semua kegiatan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan di sekolah.

## **2.Pembahasan Hasil Penelitian**

Sekolah SD Islam integral hidayatullah sedang dalam melakukan pembelajaran awal pada tahap ini masih dilakukan pengenalan terlebih dahulu tentang, siapa yang menciptakan langit. Dan kemudian siswa akan dibiasakan dalam melakukan apa yang diperintahkan oleh Allah Swt, dan menjauhi segala larangan-Nya. Guru mengajarkan kepada siswa melalui perencanaan yang dimaksud perencanaan ialah untuk mengarahkan pembelajaran agar dapat berjalan dengan semestinya untuk melaksanakan pembelajaran yang di harapkan. Mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat setiap akan memperoleh pembelajaran, tidak adanya perencanaan pembelajaran maka tidak akan terarah sehingga siswa akan menjadi sulit memahami dan pada akhirnya dari tujuan pembelajaran tidak akan mampu tercapai secara baik.

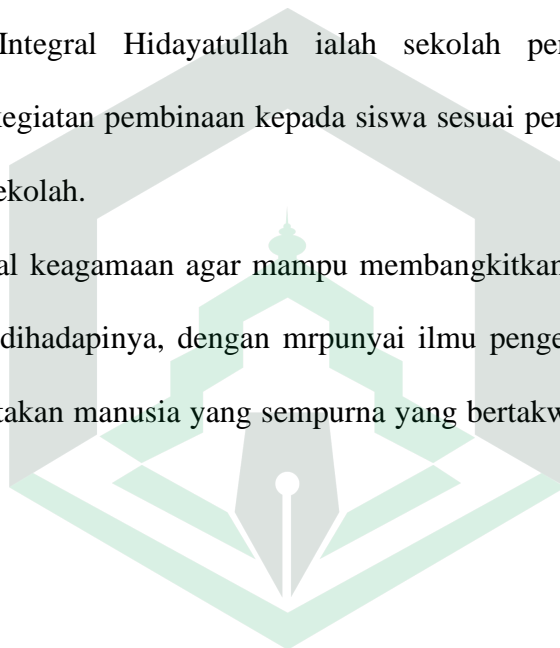
Mengenai keterkaitannya dengan pembelajaran tauhid ialah agar dapat mengembangkan setiap apa yang dilaksanakan. mengutamakan nilai moral dan agama, dalam perencanaan pembelajaran tauhid, ada beberapa nilai dalam beriman kepada Allah yang akan diterapkan ialah beriman kepada *rububiyah* Allah, beriman kepada *asma'* dan sifat Allah dan beriman kepada *uluhiyah* Allah.

Dalam beriman kepada Allah ada empat nilai ialah beriman kepada wujud Allah, beriman ke pada *uluhiyah*, beriman kepada *rububiyah* dan asma' dan sifat Allah.

Dalam proses pembelajaran ialah sebuah proses belajar- mengajar bahwa belajar di lakukan siswa dan mengajar pun diperoleh oleh guru. Guru sebenarnya bukan hanya memberikan ilmu, akan tetapi memberikan arahan kepada siswa serta nilai-nilai, ada beberapa peran penting guru untuk pembelajaran tauhid ialah menjadi motivasi bagi siswa serta menjadi pembimbing.

SD Islam Integral Hidayatullah ialah sekolah pendidikan islam yang melaksanakan kegiatan pembinaan kepada siswa sesuai peraturan yang dilakukan di lingkungan sekolah.

Dalam perihal keagamaan agar mampu membangkitkan semangat dari siswa apa yang akan dihadapinya, dengan mrpunyai ilmu pengetahuan keagamaan ini mampu menciptakan manusia yang sempurna yang bertakwa dan beriman kepada Allah Swt.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tauhid adalah keyakinan dan pengakuan ke-Esaan Allah Swt, dalam masalah rububiyah, uluhiyah dan kesempurnaan nama dan sifatnya. Serta semua yang ada di sekelilingnya maupun yang bergerak dan berputar semua adalah ajaran Allah Swt.
2. Metode guru dalam menanamkan nilai ketauhidan pada siswa di SD Islam Integral Hidayatullah dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Berdasarkan pembahasan tentang metode ceramah di atas, dapat disimpulkan bahwa metode ceramah merupakan suatu cara penyampaian informasi atau pengetahuan secara lisan dari seorang ke sejumlah pendengar dalam suatu ruang lingkup belajar. Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Meskipun metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada siswa tetapi metode ini tetap tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam kegiatan pengajaran. Metode ceramah akan efektif bila digunakan untuk menghadapi siswa yang berjumlah banyak, dan guru dapat memberikan motivasi atau dorongan belajar kepada siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Metode tanya jawab mengelolah perhatian siswa, menggali pemahaman siswa, mengajukan pertanyaan, membuat kesimpulan, mengadakan evaluasi.



2. hambatan dan pendukung guru dalam menanamkan nilai ketauhidan pada siswa di kelas 2 di SD Islam Integral hidayatullah bosso hal yang mendasar pada problem dari penanaman nilai tauhid di sekolah adalah “kemauan” dan “komitmen” untuk maju. Baik itu dari guru-guru maupun peserta didik. Oleh karenanya pihak sekolah harus percaya bahwa mereka mampu melaksanakannya. Hanya saja kenyataannya yang terjadi adalah terkadang komitmen itu jalan di tempat. Adapun faktor pendukung yaitu lingkungan sekolah, guru-guru, kegiatan dalam proses belajar mengajar, sarana prasarana yang memadai dan fasilitas yang lengkap baik itu mushollah, kelas dan ruangan”.

Ada beberapa faktor pendukung yang mendukung tercapainya penanaman nilai ketauhidan pada kelas 2 di SD Islam Integral Hidayatullah.

Dan adapun faktor penghambat dalam proses penanaman nilai-nilai pendidikan tauhid yang ada di SD Islam Integral Hidayatullah kelas 2 yaitu 1) lingkungan keluarga dan masyarakat, 2) masalah kemampuan siswa dalam membaca buku-buku agamanya kurang 3) perbedaan persepsi apa yang di sampaikan oleh guru berbeda dengan apa yang di sampaikan oleh guru berbeda dengan apa yang di pahami oleh siswa, sarana masih menggunakan ruangan sekolah, belum masuk program literasi supaya menumbuhkan minat baca buku referensinya juga masih terbatas, kendala terbesar selain itu adalah persoalan dana juga merupakan persoalan lain yang di hadapi oleh pihak sekolah, khususnya dalam mengelola keuangan untuk kegiatan proses pembelajaran.

## **B. Saran**

### 1. Guru SD Islam integral Hidayatullah

Guru diharapkan agar selalu berinovasi dalam menanamkan metode dalam pembelajaran agar siswa dapat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran serta menanamkan metode yang bervariasi sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk minat dalam belajar.

### 2. Siswa SD Islam Integral Hidayatullah

Bagi siswa yang tugasnya memang sebagai pelajar maka diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajarnya dan selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, *Akhlak Rasul* menurut Bukhori dan Muslim,( Jakarta; Gema Insani, 2009)
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Ciputat: Quantum Teaching,2005).
- Al-Mudarris *telah me neliti pendidikan anak usia dini berbasis tauhid di kota pangkal pinang. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan di PAUD Ababil Kota Pangkal Pinang.* 2018
- Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang,1987).
- Asy-Syalhub Fuad, *Begini Seharusnya Menjadi Guru.*( Jakarta: Darul Haq, 2015)
- Jusma *Efektifitas Strategi Guru Menginternalisasikan Nilai Tauhid Kepada Siswa Smp Al-Irsyad Al-Islamiyah Luwu Utara*) Skripsi ( STAIN Palopo,2015),h 20-29
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*(Solo: Penerbit Abyan,2014).
- Lailatul Fariyah, *Pemikiran Pendidikan Tauhid Harun Yahya Dan Implikasinya Terhadap Penanaman Keimanan*,(Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung:2018).
- Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitataif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002).
- Mansoer, *Risalah Tauhid Dan Syirik*, (Surabaya: Al-Ihsan: 1970 ).
- Muhammad Syaikh Shalih Al-Utsaimin, *Syarah Aqidah Wasithiyah*, (DarulHaq:2011).
- Muhammad Syaikh ShalihAl-Utsaimin, *Syarah Aqidah Wasithiyah*, (DarulHaq: 2011).
- Mun'im Abdul, *Akhlak Rasul* menurut Bukhori dan Muslim,( Jakarta; Gema Insani, 20090).
- R, Arif, *Esensi pendidikan islam: Memahami Akhlak Sebagai Esensi Materi Pendidikan Islam*, ( Lembaga Penerbitan Kampus(LPK) Stain Palopo.

Riska Fadliah, *Metode Pendidikan Tauhid yang Terkandung dalam Surah Al-An'am Ayat 74-79*, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: 2018)

Sanusi Syamsu, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Lembaga Penerbitan Kampus Stain Palopo: 2011).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta,

Fauziddin Mohammad, dkk. *Permainan Tepuk Untuk Anak Usia Dini*, ( Bandung; PT Rosdakarya, 2021).

Ma'muroh, *Aktualisasi Nilai-Nilai pendidikan Humanis dan Religius di sekolah*, Jakarta; publica Indonesia Utama, 2021).

Fauzan Sholah bin, *Kitab Tauhid*, (Jakarta: PT Ummul Qura, 2013).

Sugiono. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* Bandung :Alfabeta, 2010)

Moleong lexy j. *metodologi penelitian kualitatif*, ( cet; XXIX; Bandung Remaja Rosdakarya, 2012

Sugiono , *metode penelitian kuantitatif, dan R&D*, ( cet II; Bandung Alfabeta, 2014

M. Quraish shihab *Tafsir Al-Misbah pesan kesan dan keserasian al-Qur'an* vol 2, 172-173

## RIWAYAT HIDUP



**SUHERNA**, lahir di Bolong pada tanggal 12 juni 1997, penulis merupakan anak ke tujuh dari 12 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Karim dan ibu Diana, saat ini penulis telah menikah pada tanggal 17 november 2019 bersama dengan seorang laki-laki yang bernama faldi dan telah melahirkan seorang anak laki-laki bernama syakir hafadzi al-qiran.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 2010 di SD MIS batusitanduk. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di MTS Dzanawiyah Batusitanduk pada tahun 2013.pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMA NEGERI 1 BOSSO . setelah lulus SMA di tahun 2016.

Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan di institusi Agama Islam Negeri (IAIN) palopo melalui jalur SPAN-PTKIN pada program studi pendidikan agama islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK),sebelum menyelesaikan studi, Peneliti membuat tugas berupa skripsi dengan mengangkat judul” Metode Guru dalam Menanamkan Nilai Ketauhidan pada Siswa Kelas 2 di SD Islam integral hidayatullah bosso” Sebagai syarat mendapat gelar sarjana pada jenjang Strata Satu (S1).

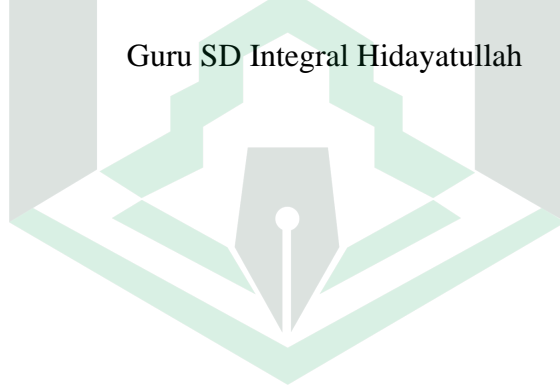
Demikian daftar riwayat hidup peneliti. Semoga peneliti menjadi tenaga pendidik untuk memperluas kecerdasan siswa dan mampu mengubah dunia.*Aamiin yaa robbal aalamin*



**LAMPIRAN**

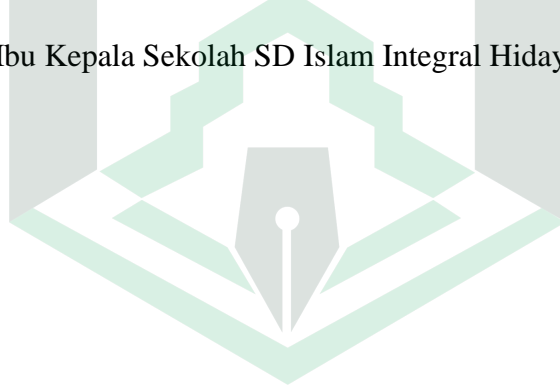


Guru SD Integral Hidayatullah





Ibu Kepala Sekolah SD Islam Integral Hidayatullah

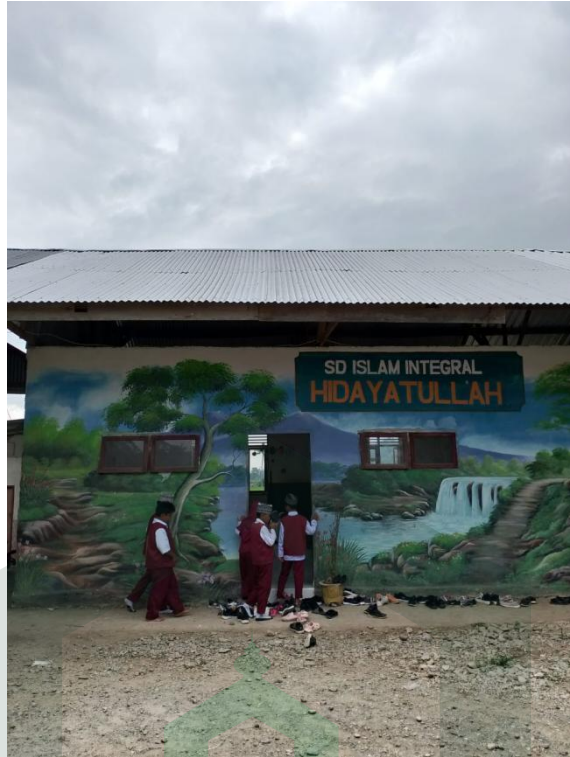






Siswa SD Islam Integral Hidayatullah





Siswa SD Islam Integral hidayatullah

